

**PENERAPAN MEDIA *BOOK CREATOR* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

**Oleh:
YULIANA UMI RAHAYU
NIM. 1817402259**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Yuliana Umi Rahayu

NIM : 1817402259

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Yuliana Umi Rahayu

NIM. 1817402259

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN MEDIA *BOOK CREATOR* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG
CILACAP**

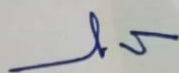
yang disusun oleh Yuliana Umi Rahayu (NIM. 1817402259) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 9 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

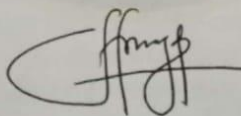


Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Anggitivas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama,



Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Diketahui:

KEMENTERIAN Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Yuliana Umi Rahayu
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

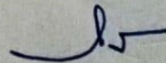
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Yuliana Umi Rahayu
NIM : 1817402259
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



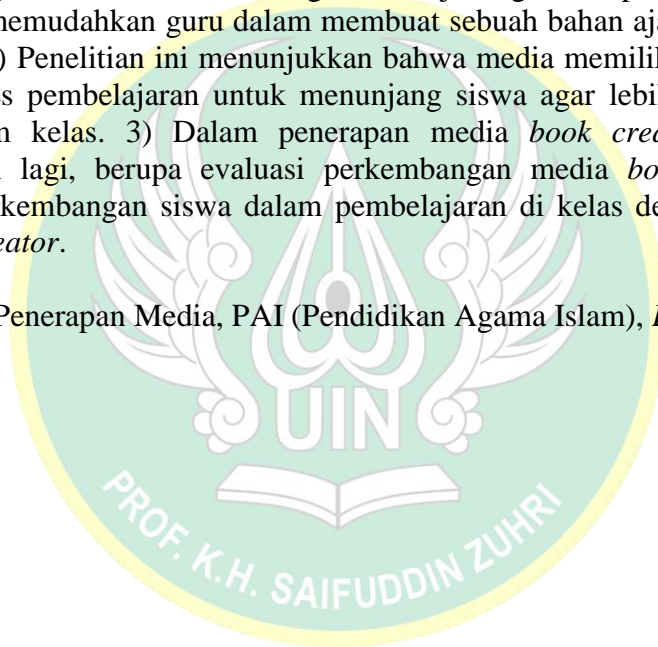
Dr. Suparjo, S.Ag, M.A
NIP. 197307171999031001

**PENERAPAN MEDIA *BOOK CREATOR* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG
CILACAP**

Yuliana Umi Rahayu
NIM 1817402259

Abstrak: Dalam penerapannya media *book creator* membutuhkan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan media *book creator* dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMP Negeri 2 Majenang Cilacap dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan TU sekolah. Hasil penelitian tentang Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap, yaitu: 1) Media *book creator* memudahkan guru dalam membuat sebuah bahan ajar yang menarik dan modern. 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran untuk menunjang siswa agar lebih semangat dan aktif di dalam kelas. 3) Dalam penerapan media *book creator* juga perlu pengembangan lagi, berupa evaluasi perkembangan media *book creator* dan bagaimana perkembangan siswa dalam pembelajaran di kelas dengan kehadiran media *book creator*.

Kata Kunci : Penerapan Media, PAI (Pendidikan Agama Islam), *Book Creator*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap”. Tak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam wujud semangat, sarana, prasarana, kritik, masukan, bimbingan, dan motivasi. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI F 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Suparjo, M.A., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto atas bimbingan selama kuliah, perhatian dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
9. Suwarno, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
10. Badrun S.Ag. selaku guru PAI, beserta dewan guru dan staf SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Drs. K.H. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd I (Abah Mukti) serta keluarga ndalem selaku guru yang selalu mendo'akan serta memberikan wejangan-wejangannya melalui materi pengajiannya.
12. Bapak Saliman dan Ibu Rasiti selaku orang tua penulis dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, ridho, semangat, motivasi, dukungan, dan kasih sayangnya, termasuk dalam penulisan skripsi ini.
13. Teruntuk kakaku Galih Sarahwati Uji Rahayu yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya.
14. Keluarga besar PAI F angkatan 2018.
15. Keluarga besar UKM Master terkhusus angkatan Naptone 2019.
16. Sahabat-sahabat tersayang Hadid Ady Nugroho, Via Yulianti, Munasiroh, Fadhilatul Ikromah, Ishkulatin Fadhilah, Retno Sulis Setyawati, Erna Hernawati, Dewi Shantini Sari, Umi Parmiasi, Rizki Faradila, Kharisma Nur Azizah, Wahyu Istifani, Rini Aviani yang selalu mendo'akan peneliti, memberikan dorongan, menghibur, dan memberikan semangat ditengah penatnya menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	6
C. Definisi Konseptual.....	6
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media.....	14
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
3. Macam-macam Media Pembelajaran.....	16
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	17
5. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	20
6. Fungsi Media Pembelajaran.....	22
7. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	24
8. Definisi Belajar.....	26
9. Definisi Pembelajaran.....	27
10. Tujuan Pembelajaran.....	28

11. Prinsip-prinsip Pembelajaran	28
B. Media Book Creator	30
1. Pengertian Media Book Creator	30
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Book Creator.....	31
3. Kelebihan dan Kekurangan Book Creator.....	33
4. Manfaat Book Creator	34
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
4. KI dan KD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	38
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitisan	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Sumber Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Penyajian Data.....	50
B. Analisis Data	60
BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perencanaan Media Book creator.....	54
Gambar 2 Pelaksanaan Penerapan Media Book Creator.....	56
Gambar 3 Evaluasi Penerapana Media Book Creator.....	58
Gambar 4 Alasan Guru Menggunakan Media Book Creator.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 11 Surat Balasan Observasi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munasqosyah
- Lampiran 13 Surat Lulus Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat situasi dan kondisi yang sudah kembali normal. Pembelajaran yang beberapa tahun sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan pembelajaran online (daring) memang sangat unggul dalam fleksibilitas waktu dan tempat bisa dari mana saja dan kapan saja. Namun bukan berarti sepenuhnya unggul, pasti memiliki kelemahan seperti cepat lelah, tidak fokus, kurang induktif, kurang kontekstual, kurang tertata, tidak bisa utuh, terutama sulit menjangkau PPK (Pengetahuan Pendidikan Karakter) bagi proses pembelajaran.

Untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara tatap muka diperlukan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi seperti mendapatkan keterangan izin dari satgas covid dengan tetap menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan. Untuk sistem pembelajarannya dilakukan secara bertahap artinya tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya 100% baik dari ukuran jumlah maupun waktu dalam setiap kali pembelajaran tatap muka. Langkah ini dirasa penting supaya sehat, aman dan proses pembelajaran memenuhi standar yang ditetapkan.

Di masa pandemi covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk menerapkan pembelajaran tatap muka dengan mengurangi jam belajar siswa. Meskipun terkadang tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut peserta didik mampu menerima pembelajaran tatap muka secara maksimal. Termasuk upaya yang dilakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.¹ Penerapan media *book creator* sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap belum sepenuhnya menerapkan media tersebut dalam pembelajaran. Karena,

¹Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-2019*, Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 50.

setiap guru mata pelajaran memiliki kreatifitas dan kemampuannya sendiri-sendiri. *Book Creator* hanya digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Media *book creator* memiliki keunikan dari segi fitur dan tampilannya ketika telah menjadi bahan ajar. Penggunaan media *book creator* menjadi bahan penelitian guna mengetahui bagaimana penerapan dan alasan mengapa guru menerapkan media tersebut.

Problematika dalam pembelajaran merupakan kendala yang dapat menghambat proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses belajar mengajar tentunya akan ada hambatan atau masalah yang akan dialami baik hambatan internal maupun external dalam pembelajaran. Jangan jadikan hambatan atau masalah tersebut sebagai suatu hal yang tidak dapat diatasi. Dalam situasi dan kondisi apapun pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang mutu pendidikan baik di Indonesia maupun dunia. Sebagai mana mestinya, permasalahan yang ada dalam proses menerima dan memberikan ilmu harus kita jadikan sebagai bahan evaluasi guru dan sekolah agar dapat menemukan strategi baru untuk keberlangsungan dan kenyamanan belajar bagi siswa.

Memilih media belajar yang tepat juga sangat berpengaruh dalam suasana belajar mengajar yang kondusif. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mengurangi rasa bosan siswa di dalam kelas. Keterbatasan waktu mengajar guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang menjadi salah satu alasan guru menggunakan media-media yang tepat agar tujuan dari adanya pembelajaran itu tersampaikan secara utuh.

Media *book creator* adalah salah satu media yang dipilih guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Media *book creator* ini adalah berbentuk aplikasi. Dimana seorang pendidik dapat membuat media pembelajaran semenarik mungkin. Media ini memiliki persamaan dengan media power point, tetapi *book creator* ini dapat dibagikan melalui link kemudian dapat di share melalui whatsapp grup, classroom, telegram dan aplikasi belajar lainnya. Penggunaan media *book creator* juga dapat menjadi tambahan belajar siswa di rumah. Media

ini lebih praktis karena desain yang dibuat dapat lebih bervariasi dan menarik sesuai dengan kemampuan guru dalam mengolah media dan bahan ajarnya. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti media *book creator* karena media ini hanya digunakan pada guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap sehingga peneliti tertarik dan ingin mengetahui penerapan sekaligus alasan guru menggunakan media *book creator* dalam pembelajaran PAI.

Alasan guru memilih dan menerapkan media *book creator* dalam pembelajaran PAI yaitu berawal dari masuk pada grup telegram dan mengetahui tentang bagaimana cara membuat bahan ajar menggunakan media *book creator*. Karena media ini memiliki kelebihan berupa semua materi PAI dapat dibuat melalui media *book creator* dengan berbagai fasilitas atau fitur didalamnya sehingga sangat efektif bagi guru PAI yang mengampu berbagai macam kelas agar dapat digunakan pada pertemuan selanjutnya pada kelas yang berbeda.²

Guru harus memiliki kecakapan dalam hal berkomunikasi untuk menyampaikan materi sehingga siswanya mampu menangkap dengan baik sampai siswa itu paham. Komunikasi dua arah juga harus terjalin antara guru dengan siswa. Untuk lebih mengenal karakter dari setiap siswa. Hal tersebut sangat dibutuhkan kecakapan guru dalam menjalin komunikasi dua arah. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap penggunaan media yang dipakai oleh guru. Karena, sedemikian rupa guru membuat media yang menarik jika guru tidak mampu membuat, mengenali karakter anak tujuan dari pembelajaran tersebut akan sulit tercapai.

Bagi guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang penggunaan media *book creator* sangat membantu terlaksananya pembelajaran yang efisien. Menayangkan isi poin-poin dengan perantara layar LCD kemudian seorang pendidik menjelaskan materi dengan berbagai metode baik metode ceramah dan sebagainya. Proses pembelajaran dapat berjalan

² Hasil Observasi Pendahuluan dengan Bapak Badrun, dikutip pada tanggal 13 November Pukul 13.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

dengan baik apabila pendidik dapat menarik perhatian siswanya dengan memberikan pemahaman yang singkat dan jelas diselingi dengan game.

Secara garis besarnya guru tidak hanya menyampaikan materi secara mentah-mentah, tetapi mampu menyampaikan materi yang utuh dan memiliki makna bagi penerimanya. Guru yang memiliki perencanaan akan mampu membawa siswanya masuk kedalam materi dan memahaminya.³

Peneliti ingin menggali lebih dalam lagi dan mengetahui seperti apa penerapannya dalam pembelajaran dengan penggunaan media *book creator*. Tidak hanya itu tentunya guru sudah mempertimbangkan efisiensi dan telah merancang penggunaan media yang akan diterapkan di kelas sesuai dengan karakter siswanya di kelas. Dengan keberadaan dan penggunaan media *book creator* sangat membantu jalannya kegiatan belajar di kelas. Bagi guru dapat memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga lebih praktis dan mudah maupun bahan evaluasi guru dalam belajar dan dapat di *share* melalui aplikasi belajar seperti whatsapp grup, classroom dan lainnya. Bagi siswa yaitu sebagai tambahan belajar di rumah yaitu berlatih mengerjakan soal-soal yang sudah guru pertimbangkan agar siswanya nyaman dan semangat dalam mengerjakan tugas yang telah guru berikan.

Penerapan media *book creator* hanya digunakan oleh guru PAI saja. Untuk penerapan media pembelajaran setiap guru mata pelajaran memiliki porsi sesuai bidangnya dan kemampuannya masing-masing. Jadi, penerapan media ini tidak digunakan secara keseluruhan oleh guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap.

Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran diukur dari seberapa baik manfaat atau kegunaan media yang dipilih oleh seorang guru. Bagaimana timbal balik antara guru dengan siswa apakah terjalin pembelajaran yang aktif atau sebaliknya. Bentuk penyampaian yang baik

³ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Vol. 03, No. 01, 2018, hlm. 176.

juga diukur dari seberapa kecakapan yang guru miliki dalam menyampaikan materi secara utuh.

Dengan keterbatasan pembelajaran tatap muka yang baru saja terlaksana di awal tahun 2022 ini pasti banyak memiliki kendala selain dari penggunaan media nya melainkan siswanya yang sekarang sulit untuk diajak fokus kembali dalam pembelajaran. Karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajar selama beberapa tahun dengan bermain *handphone*.

Dunia pendidikan sekarang mengalami kemajuan pesat dengan kehadiran teknologi yang semakin canggih. Dapat diharapkan pendidikan mampu mengoptimalkan penggunaan media dalam eraglobalisasi. Meskipun dalam dunia pendidikan tingkat prestasi belum sepenuhnya merata namun bisa dilihat dari prestasi perorangan yang sudah banyak terlihat hingga ranah internasional.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang mampu memberikan pemahaman siswa secara nyata sangat dibutuhkan. Dengan berbagai penggunaan media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan (upaya internal).⁴

Menggunakan media yang baru merupakan sebuah tantangan tersendiri yang mungkin cukup berat untuk diterapkan. Karena terbilang baru sehingga guru harus menyesuaikan dengan keadaan atau kondisi peserta didiknya. Tentunya penggunaan media tersebut tidak terus-menerus diterapkan dalam setiap materi pembelajaran. Memiliki ide yang bervariasi adalah hal yang perlu dalam proses belajar mengajar agar siswanya tidak merasa jenuh atau merasakan bosan.

Media yang digunakan oleh guru juga harus mampu menyesuaikan dengan jam mengajarnya. Semakin siang jam mengajar guru semakin

⁴Raehang, *Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7, No. 1, 2014, hlm. 150.

bervariatif cara mengolah pembelajaran di dalam kelas agar siwanya lebih semangat di jam-jam terakhir pembelajaran.

Kesimpulan dari keseluruhan latar belakang masalah yang peneliti ambil yaitu ciri khas atau keunikan dari media *book creator* yang mana menjadikan guru memilih media ini untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas. Didukung dengan fasilitas kelas yang menggunakan layar LCD dan sudah tidak menggunakan proyektor sebagai alat atau media pembelajaran. Siswanya juga diperbolehkan membawa handphone sehingga memudahkan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan media pembelajara *book creator*. Penerapannya bisa saat PTM (Pembelajaran Tatap Muka) maupun menggunakan media classroom dalam pembelajaran PTM tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Penerapan Media Book Creator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap”**.

B. Fokus Kajian

Guna menghindari adanya kerancuan dalam memaknai istilah yang terdapat pada penelitian ini, peneliti akan menegaskan serta memberikan fokus kajian judul **“Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap”**.

C. Definisi Konseptual

1. Penerapan Media *Book Creator*

Media merupakan sebuah perantara (alat) terjadinya sebuah komunikasi dari pengirim ke penerima. Sebuah perantara atau alat yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Media ini yang akan menjembatani kegiatan komunikasi diantara komunikator dan komunikan.

Media pembelajaran disebut sebagai sebuah media yang digunakan untuk menunjang jalannya proses pembelajaran. Media

pembelajaran merupakan sebuah perantara bisa berupa alat, bahan atau keadaan.⁵

Penggunaan perantara sebagai sebuah media pembelajaran tidak hanya dilihat dari kecanggihannya saja, tetapi dilihat dari segi fungsi penggunaannya. Pada proses pembelajaran dapat dijadikan alat untuk menyampaikan maksud dari suatu penyampaian materi atau tidaknya.⁶ Media juga harus mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga pemilihan atau penggunaan media yang tepat dan menarik dapat memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.⁷

Keberadaan media dalam pembelajaran harus memperhatikan beberapa ketentuan, dengan mempertimbangkan bahwa media harus benar-benar berhasil dan berdaya guna untuk memperjelas pemahaman siswa.

Keberhasilan media dalam sistem pengajaran tidak terletak pada media apa yang digunakan, tetapi bagaimana media tersebut digunakan. Untuk meningkatkan kebermanfaatan sebuah media pembelajaran yaitu *pertama*, siswa memiliki pengalaman atau pengetahuan baru. Dengan adanya media dapat mengintegrasikan pengalaman tersebut sehingga dapat menjadikan sesuatu yang masih abstrak menjadi suatu pengalaman atau pembelajaran yang bermakna. *Kedua*, Interaksi yang mampu ditimbulkan dari sebuah media tersebut. *Ketiga*, tingkat kemampuan khusus yang dimiliki media tersebut dalam proses belajar mengajar. *Keempat*, kemampuan memotivasi belajar

⁵M. Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal Kwangsan, Vol. 1, No. 2, 2013, hlm. 97.

⁶ Sohibun dan Filza Yulina Ade, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*, Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 2017, hlm. 121-122.

⁷ Hasan Sastra Negara, *Jurnal Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1, No. 2, 2014, hlm. 253.

siswa supaya lebih semangat dan tertarik untuk aktif dalam pembelajaran.⁸

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media memiliki arti yang sangat penting. Dengan banyaknya bahan materi atau bahan ajar. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dibantu dengan membuat sebuah media pembelajaran atau memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan dari setiap pendidik. Pada awalnya media hadir sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang sulit menjadi lebih sederhana agar mudah diserap oleh siswa.⁹

Pemilihan media *book creator* merupakan sebuah pilihan yang tepat dan menarik yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran. Mengingat jam mengajar guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang yang terbilang sangat minim yaitu 30 menit per satu minggu tatap muka. Pendidikan Agama Islam yang sangat berpengaruh terhadap akhlak dan karakter siswa cenderung memiliki jam mengajar yang rendah karena mengingat jenjang SMP.

Book creator merupakan sebuah aplikasi untuk membuat berbagai bahan ajar bagi guru maupun penyampai materi atau pendidik. Bagi guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang penerapan media ini sangat membantu siswa dalam belajar. Karena, didalamnya kita dapat membuat berbagai macam materi dan dapat disisipkan *voice* untuk memperjelas materi yang akan dibahas.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada umumnya ada pendidik dan ada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses memberi dan menerima ilmu

⁸C. Asri Budiningsih, *Strategi Menggunakan Media Pengajaran Bagi Pendidikan Dasar*, Cakrawala Pendidikan, No. 1, 1995, hlm. 72-73.

⁹ Hasan Baharun, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure*, Cendekia Vol. 14 No. 2, 2016, hlm. 234.

dengan caranya sendiri. Proses pembelajaran menjadikan peserta didik mampu menerima ilmu dan mampu memahaminya.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang menjadi penentu utama keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan objek yang akan diteliti secara lebih lanjut. Maka dari itu peneliti merujuk berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dapat mengetahui penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk mendeskripsikan penggunaan media *book creator* dalam pembelajaran PAI
- 2) Sebagai pembelajaran dan evaluasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk nantinya diterapkan sebagai calon pendidik dalam pembelajaran PAI

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung yang nantinya bermanfaat ketika menjadi seorang guru.

¹⁰ Elihami E, Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, Jurnal Pendidikan Edumaspul, 2018, hlm. 79-96.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan guru PAI menggunakan media *book creator*.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan guru PAI menggunakan media *book creator*.

4) Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan, dapat menginspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut atau melakukan penelitian sejenis.

F. Kajian Pustaka

Untuk bisa memperkuat penelitian yang sedang dilakukan, berikut akan disajikan hasil dari penelitian yang dalam konteksnya sama sebagai acuan dari penelitian yang sedang dalam proses penggalian data secara mendalam. Penelitian tersebut adalah:

“*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas IV*”. Merupakan Skripsi karya Novita Wulandari mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang disusun pada tahun 2021.¹¹ Penelitian tersebut meneliti tentang Media pembelajaran berbasis *flip book*. Media *flip book* merupakan bentuk media digital seperti buku digital yang dapat disisipkan berbagai macam gambar, kata-kata, audio dan sebagainya. Hampir mirip dengan *book creator*. Namun, untuk media *book creator* ini keunggulan atau yang membedakan dari penelitian lainnya yaitu dapat dibagikan melalui aplikasi belajar seperti classroom dan lain-lain. Jadi, tidak hanya kita manfaatkan sebagai media yang bisa digunakan saat pembelajaran saja tetapi, juga bisa dibaca dan diulas

¹¹Novi Wulandari, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas IV*”, (Skripsi, Lampung, 2021).

kembali oleh siswa sebagai tambahan belajar melalui link tersebut. Media *book creator* juga dapat memuat berbagai macam soal-soal latihan siswa di rumah agar belajar secara efektif dengan melatih pemahaman dengan mengerjakan soal-soal yang telah guru berikan via link *book creator* tersebut.¹²

“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi”. Merupakan skripsi karya Meri Handayati mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian tersebut memfokuskan pada media audio visual dalam meningkatkan penguasaan konsep pembelajaran PAI.¹³ Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu jika skripsi ini dimana penerapan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan konsep pembelajaran PAI saja sedangkan penelitian yang penulis lakukan sangatlah berbeda yaitu dimana media *book creator* mencakup semua media dimana ada media audio visual dapat masuk dalam media *book creator* yang guru buat sehingga semuanya dapat dijangkau oleh media *book creator*.

“Penerapan Media Pembelajaran Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Peneliti menggunakan skripsi ini dalam sebagai kajian pustaka karena didalamnya memberikan penjelasan penerapan sebuah media dalam pembelajaran. Yang berbeda dari penelitian ini adalah objeknya kepada peningkatan hasil pembelajaran. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti tidak kepada hasil dari penerapan media tersebut tetapi masuk kepada alasan mengapa guru memilih dan menerapkan media

¹² Novita Wulandari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas IV*, (Skripsi, Lampung, 2021).

¹³ Meri Handayani, *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi*, (Skripsi, Jambi, 2020).

book creator dalam pembelajaran.¹⁴ Yang membedakan penelitian media book creator dengan PPT dimana media book creator ini lebih modern berbentuk seperti modul digital. Jika dalam pembelajaran PAI semua materi atau bahan ajar dapat dibuat melalui media book creator karena keunggulannya yaitu mampu menyisipkan berbagai media pembelajaran jika PPT masih terbatas dan memerlukan ruang penyimpanan sedangkan *book creator* tidak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran mengenai hal-hal yang akan di tulis yang secara keseluruhan terdiri dari bagian awal hingga akhir.

Untuk penulisannya peneliti membutuhkan atau perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari, halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian tengah terdapat lima bab, yakni:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi kajian yang mencakup latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini memberikan alasan atau gambaran mengenai alasan mengapa memilih penelitian ini. Kemudian disertai definisi konseptual, rumusan masalah yang diambil apa saja, tujuan dari adanya penelitian yang dilakukan, kajian pustaka yang dijadikan

¹⁴ Dewi Wahyuni, "Penerapan Media Pembelajaran Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. (Skripsi, Jambi, 2021).

sebagai rujukan atau sebagai gambaran umum bahwa penelitian yang dilakukan ada sumber yang sama.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini tersusun beberapa sub antara lain, pertama membahas pengertian media pembelajaran. Sub bab selanjutnya membahas tentang pengertian book creator dan pada sub bab terakhir membahas Pendidikan Agama Islam. Yang diharapkan dari penjelasan pada bab II ini mampu memberikan gambaran tentang adanya pembahasan mengenai media hingga apa itu pembelajaran pendidikan agama Islam

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisikan mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian, pengecekan keabsahan dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang metode yang digunakan peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas hasil penelitian tentang Penerapan Media Book Creator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap dan alasan guru menerapkan media *book creator* dengan mengacu pada hasil olahan data yang telah didapatkan peneliti di lapangan. Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Memaparkan data secara deskriptif guna menjelaskan data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian di lapangan.

BAB V Penutup, bab ini mencakup kesimpulan, saran, serta kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media merupakan alat fisik yang mampu menyajikan pesan dan memacu siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain. Alat pendidikan bentuknya dapat dibagi menjadi:

- a. Perbuatan pendidik (*software*); mencakup nasihat, teladan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman dan hukuman.
- b. Benda-benda sebagai alat bantu (*hardware*); mencakup meja kursi belajar, papan tulis, penghapus, kapur tulis, buku, peta, OHP, dan sebagainya.

Dalam memilih alat pendidikan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Tujuan yang ingin dicapai
- b. Orang yang menggunakan alat
- c. Untuk siapa alat itu digunakan
- d. Efektivitas penggunaan alat tersebut dengan tidak melahirkan efek tambahan yang merugikan.¹⁵

2. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kehadiran media memiliki arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut jika ada ketidakjelasan pada materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan sebuah media sebagai perantara .

¹⁵Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hlm. 1.

Kata “media” memiliki asal muasal yaitu berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹⁶

Garlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷

Media pembelajaran adalah sebuah alat pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara penuh.¹⁸ Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai sebuah komponen sumber belajar yang dapat menumbuhkan keinginan siswa-siswa untuk belajar.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Pengguna media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahasa guru dalam menyampaikan suatu materi dalam kegiatan yang dinamakan proses belajar mengajar. Dan ini merupakan salah satu alasan mengapa kehadiran media memiliki arti yang sangat khusus untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

¹⁶ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 6.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 3.

¹⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 3.

¹⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*,.... hlm. 138.

Disamping itu juga media pembelajaran sebagai penentu dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga diharapkan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mencapai tujuan sebuah pendidikan.

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

a. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

Maka dapat dipahami media visual mampu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan karena media ini mengandalkan penglihatan. Keunggulan media visual bagi siswanya mampu untuk mengaitkan antara isi materi dengan dunia nyata.

Berdasarkan jenis media pembelajaran di atas dapat penulis golongan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Majenang pada mata pelajaran PAI yang ingin peneliti gali yaitu menggunakan jenis media visual. Yang memberikan fitur seperti modul digital namun tampilannya seperti power point. Mengapa

masuk ke dalam media visual karena dalam pengaplikasiannya media ini mengandalkan penglihatan.

c. Media Audio-Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

1) Audio visual diam

Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), fil rangkai suara, dan cetak suara.

2) Audio visual gerak

Audio visua gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.²⁰

4. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24.

membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.²¹

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Manfaat media pembelajaran adalah:

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajar akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dapat difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- d. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasi, dan lain-lain.²²

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media memiliki fungsi lainnya yaitu mempermudah guru dalam menyampaikan bahasa pembelajaran. Mempermudah siswa memahami dan menelaah bahasa guru melalui media yang dipilih.

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar, sebagai berikut:

²¹ Azhah Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 15-16.

²² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inivatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 5-6.

- a. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, sebagai berikut:
- 1) Memberikan pedoman arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
 - 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
 - 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
 - 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam pengajian materi pelajaran
 - 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
 - 7) Meningkatkan kualitas pengajaran
 - 8) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian
 - 9) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
- b. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar adalah:
- a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajaran
 - c) Memudahkan pembelajar untuk belajar
 - d) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis
 - e) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tanpa tekanan
 - f) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang disajikan.²³

Dengan berbagai manfaat yang telah dijabarkan di atas maka media *book creator* juga memiliki manfaat yaitu memberikan kemudahan pendidik untuk menyampaikan materi, sebagai bahasa guru untuk menyampaikan sebuah bahan ajar dan sebagai perantara proses mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik.

²³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inivatif*, hlm. 6.

5. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki ciri-ciri agar bisa dikenal dengan baik oleh pembelajar dan pengajar diantaranya yaitu:

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sebuah benda yang dilihat, didengar dan diraba oleh panca indera manusia.
- b. Setelah adanya pengertian fisik, sekarang ada pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terhadap visual dan audio
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian bahwa media dalam pembelajaran merupakan sebuah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas
- e. Media pendidikan digunakan untuk mempermudah komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
- f. Media pembelajaran digunakan secara berkala (misalnya radio dan televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya, film, slide, video, OPH), atau program (misalnya, model, komputer, radio tape/kaset, video recorder)
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.²⁴

Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam kutipan Azhar Arsyad:²⁵

a. Ciri Fiskatif

Menggambarkan kemampuan media, merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket komputer dan

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,..... hlm. 6-7.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,..... hlm. 12-14.

film. Suatu objek yang diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera yang mudah diproduksi, kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan satu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

b. Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada sejumlah siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

Kemampuan media dengan ciri manipulative memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan bahkan menyesatkan sehingga dapat merubah sikap mereka yang tidak diinginkan.

c. Ciri Distributif

Memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Dimasa ini media tidak terbatas satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah dalam suatu wilayah tertentu, tetapi media itu misalnya rekaman video,

audio, disket komputer dapat disebarkan keseluruh penjuru tempat yang dapat diinginkan kapan saja.²⁶

6. Fungsi Media Pembelajaran

Secara garis besar, fungsi media dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu *pertama* sebagai alat bantu pembelajaran (*teaching aids*), dan *kedua* sebagai media yang dapat digunakan untuk belajar sendiri tanpa bantuan guru (*self instructional media*). Media sebagai alat bantu pengajaran mengandung makna bahwa penggunaan media tersebut tergantung pada guru. Media tersebut digunakan untuk membantu guru dalam mengajar.²⁷ Secara terperinci, media berfungsi untuk:

- a. Memperjelas konsep
- b. Menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks
- c. Menampak dekatkan yang jauh, menampak jauhkan yang dekat
- d. Menampak besarkan yang kecil, menampak kecilkan yang besar
- e. Mempercepat dan menampak lambatkan proses
- f. Menampak gerakan yang statis, menampak statiskan yang gerak
- g. Menampilkan suara dan warna sesuai aslinya.²⁸

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sulit dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian meningkatkan prestasi seseorang (R.M. Soelarko, 1995).²⁹ Terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

²⁶ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hlm. 14.

²⁷ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 103-104.

²⁸ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*,.... hlm. 110.

²⁹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Abadi, 2018), hlm. 10.

- a. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar
- c. Media belajar dalam mengajar menggunakan integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Media belajar dan pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan bukan sekedar pelengkap.
- e. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membuat siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru dan,
- f. Menggunakan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertimbangkan mutu belajar mengajar.

Secara khusus media pembelajaran juga memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

- a. Menangkap Suatu Objek atau Peristiwa-peristiwa tertentu
Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi Keadaan, Peristiwa, atau Objek Tertentu
Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas.³⁰

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 204.

c. Menambah Semangat dan Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

7. Kalsifikasi Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran dan menggunakan media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya minimal memperhatikan atau berpedoman pada kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan pembelajaran yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

- e. Tersedianya waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf kemampuan berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.³¹

Adapun kriteria penggunaan media pembelajaran Ketika guru ingin menggunakan media selain melihat prinsip umum, perlu pula memperhatikan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam cara memilih dan menggunakan media pendidikan, yaitu:

- 1) Tujuan mengajar. Media yang dipilih hendaknya sesuai dan dapat menunjang tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Dan mengenai tujuan ini merupakan kriteria yang paling pokok, yang lain merupakan pelengkap.
- 2) Ketepatan dari bahan pelajaran dan media yang digunakan bila bahan pelajaran yang dipelajari merupakan bagian penting dari suatu benda, disini yang lebih sesuai media yang digunakan ialah bagan atau slide, akan tetapi jika yang dipelajari aspek yang menyangkut gerak, disini media yang tepat digunakan adalah media film atau video.
- 3) Metode mengajar. Di dalam proses pembelajaran guru harus pandai menyesuaikan antara mengajar dengan media.
- 4) Ketersediaan alat yang dibutuhkan dalam memilih media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kita harus sesuaikan dengan dengan media yang ada di perpustakaan
- 5) Keadaan siswa. Dalam menggunakan media harus disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa yang akan

³¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1990, hal. 4-5.

menggunakan media tersebut dan besar kecilnya kelompok juga menjadi bahan pertimbangan.

- 6) Mutu teknis. Pengambilan sasaran yang hasilnya akan digunakan sebagai media haruslah memenuhi syarat sehingga bagian yang penting dapat terlihat jelas, dengan kata lain mutu teknis harus memenuhi persyaratan agar media tersebut dapat digunakan.
- 7) Biaya. Dalam penggunaannya bahwa antara media pendidikan dan faktor pengajaran lainnya saling berhubungan dan juga merupakan suatu jalinan berantai.³²

8. Definisi Belajar

Belajar merupakan sebuah proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya menjadi lebih baik antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan yang dimaksudkan, karena adanya pengalaman baru yang telah didapatkan dan memiliki kemahiran setelah kita melakukan proses belajar atau aktivitas berlatih.

Belajar dalam arti yang lain dapat dikatakan sebagai proses mencoba. Mencoba untuk berubah, berlatih, rasa ingin tahu. Ketertarikan individu akan adanya istilah belajar dengan menjalani proses pembelajaran berawal dari ketertarikan menuju rasa ingin tahu yang tinggi. Ini merupakan alasan mengapa ada pembelajar yang memiliki tingkat keseriusan untuk memiliki ilmu yang luas.

belajar mempunyai arti yaitu suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk

³²Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti Diptikbud, 1993, hal. 67-68.

peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkat pendidikan. Agar lebih memahami arti belajar, kita dapat merujuk dari beberapa pendapat para ahli berikut ini:

a. M. Sobry Sutikno

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

b. Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku.

c. Skinner

Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.³³

9. Definisi Pembelajaran

Kata pembelajaran identik dengan kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

³³ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 6-7.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000), hlm. 92.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³⁵

10. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam kegiatan aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi.³⁶

11. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Berbagai teori tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang telah dikemukakan para ahli yang memiliki persamaan dan perbedaan. Dari prinsip tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu. Lebih jelasnya berikut ini:

a. Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Bahwa dalam kajian teori

³⁵ Ahmad Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 13.

³⁶ Tim MKDK IK IP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang, 1996, hlm. 12.

belajar dijelaskan bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pembelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius.

b. Keaktifan

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses. Mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal.³⁷

c. Keterlibatan langsung atau berpengalaman

Dalam diri peserta didik terdapat banyak kemungkinan dan potensi yang akan berkembang. Potensi yang dimiliki peserta didik berkembang ke arah tujuan yang baik dan optimal, jika diarahkan dan memiliki kesempatan untuk mengalaminya sendiri. Edgar Dale dalam Oemar Hamalik mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung.

d. Pengulangan

Pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya. Pemantapan diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai usaha perluasan yang dilakukan melalui pengulangan-pengulangan.

Pembelajaran yang efektif dilakukan dengan berulang kali sehingga peserta didik menjadi mengerti atau paham. Bahan ajar bagaimanapun sulitnya yang diberikan oleh pendidik kepada

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 44.

peserta didik, jika mereka sering mengulangi bahan tersebut niscaya akan mudah dikuasai dan dihafalnya.

e. Tantangan

Apabila pendidik menginginkan peserta didiknya berkembang dan selalu berusaha mencapai tujuan, maka pendidik harus memberikan tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Tantangan dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan melalui bentuk kegiatan, bahan, dan alat pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan tersebut.

f. Perbedaan Individual

Pada dasarnya setiap individu merupakan satu kesatuan, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada yang sama baik dari aspek fisik maupun psikis. Perbedaan individual yang pasti setiap peserta didik memiliki perbedaan baik dari karakter, kepribadian dan sifatnya.³⁸

B. Media Book Creator

1. Pengertian *Book Creator*

Book creator merupakan media pembelajaran berbentuk aplikasi. Seperti namanya book adalah buku, tampilan yang tersedia seperti tampilan buku namun dalam bentuk seperti power point.

Book creator merupakan tool sederhana untuk pembuatan buku yang atraktif. Mengapa terbilang atraktif, sebab umumnya sebuah buku menampilkan tulisan maupun gambar saja. Namun media *book creator* ini memiliki keunggulan yaitu selain tampilannya yang mirip seperti buku namun dalam bentuk slide seperti power point yaitu mampu disisipkan media gambar, suara dan berbagai media lainnya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sesuai dengan kreatifitas pendidik.

³⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Edisi I, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 90-92.

Media *book creator* ini digunakan sebagai media pembelajaran yang diterapkan guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Karena semakin berkembangnya zaman maka guru harus mampu mengikuti zaman dengan lebih memanfaatkan media-media pembelajaran, seperti memanfaatkan media *book creator*.

Seperti media pada umumnya, kehadiran sebuah media memang sangat membantu dalam proses berjalannya suatu pembelajaran. Hasil dari sumber wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yaitu media *book creator* merupakan sebuah aplikasi atau media digital. Seperti yang sudah di jelaskan di atas media ini hampir sama dengan media pembelajara power poin bahkan bisa disebut sebagai media pengganti power point. Karena tampilannya memuat poin-poin penting sehingga memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan.

2. Langkah-langkah Penggunaan *Book Creator*

Langkah merupakan tahap awal dalam melihat atau merancang sebuah tindakan. Apalagi yang akan dibuat adalah sebuah media untuk pembelajaran. Pastilah ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan sebuah media pembelajaran yaitu:

- a. Pertama, untuk pengaksesan bisa mengakses *Book Creator* melalui link www.bookcreator.com
- b. Kedua, halaman akan terbuka kemudian mengetuk menu *sign in*.
- c. Ketiga, pilih opsi *teacher* untuk guru sementara bagi siswa bisa memilih *student*.
- d. Keempat buatlah nama *library* sesuai keinginan yang memiliki akun

Setelah proses membuat akun *book creator* sudah selesai, bapak atau ibu bisa menuliskan isi berbagai bagian modul. Isi dari modul yang akan dibuat dapat bervariasi bahkan dapat mengevaluasi siswa lewat google form, classroom serta layanan sejenisnya.

Cara membuat bahan ajar atau modul dengan media *book creator* sangatlah mudah. Tetapi penting untuk memastikan perangkat komputer atau laptop sudah terhubung dengan browser atau internet. Karena mengakses media ini harus menggunakan internet. Berikut ini adalah cara menggunakan media *book creator*.

- a. Melalui aplikasi browser yang telah tersedia di komputer kemudian menuju alamat www.bookcreator.com
- b. Untuk memulai membuat bahan ajar atau modeul pada media *book creator*, ketuk icon bernama *New Book* yang berada di sudut kanan atas.
- c. Selanjutnya pada fitur tersebut kita diharuskan memilih layout buku. Pilihan terdiri dari square, landscape, hingga portrait ataupun opsi lainnya sesuai dengan kreasi dalam desain buku.
- d. Setelah memilih layout anda bisa berkreasi mendesain bahan ajar mengklik tombol plus. Terdapat dua tabulasi yaitu media dan tabulasi shape. Tabulasi media memungkinkan untuk mengambil gambar menggunakan kamera, menggambar melalui fitur pen, menyalin tulisan menggunakan teks hingga merekam suara. Sementara tabulasi shape berguna untuk menyisipkan berbagai bentuk yang tersedia di dalamnya.³⁹

Dari langkah-langkah di atas dapat diambil garis besarnya bahwa media *book creator* sangat unggul dalam menyisipkan berbagai media lainnya untuk memperjelas dari adanya materi yang akan dibuat dalam *book creator*.

Penggunaanya sangat mudah sehingga guru harusnya lebih mampu untuk memanfaatkan teknologi yang semakin

³⁹ NaikPangkat.com, Cara Membuat e-Modul Menggunakan Book Creator dengan Mudah, <https://naikpangkat.com/cara-membuat-e-modul-menggunakan-book-creator-dengan-mudah/#:~:text=Cara%20Menggunakan%20Book%20Creator&text=Melalui%20aplikasi%20browser%20di%20komputer,Anda%20dipersilahkan%20memilih%20layout%20buku>. (diakses pada 1 Agustus 2022, pukul 09.30).

mumpuni. Kemajuan yang seperti sekarang ini menuntut guru harus kian terbiasa akan kecanggihan dunia sekitar, termasuk dalam dunia pendidikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Book Creator*

Tidak hanya media saja yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Dalam sebuah pembelajaran pastilah dari tiap-tiap yang memiliki kegunaan akan memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari media *book creator* yaitu:

- a. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas
- b. Media yang simpel tetapi dapat disisipkan berbagai media lainnya.
- c. Mudah untuk dibuat
- d. Mempermudah siswa dalam belajar dan supaya siswa tidak bosan dengan media yang hanya itu-itu saja
- e. Multi fungsi, seperti sebagai media atraktif dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran dengan memadainya fasilitas di dalam kelas seperti adanya layar LCD, akses *wifi* full satu sekolah dan yang lainnya.
- f. Mengasah kreatifitas guru dalam merancang desain dengan menggunakan media pembelajaran.
- g. Bahan ajar yang telah dibuat dalam media ini dapat digunakan untuk mengajar di dalam kelas yang berbeda namun pada mata pelajaran yang sama.

Adapun kekurangan dari media *book creator* yaitu:

- a. Saat mengakses media ini harus menggunakan jaringan internet
- b. Penggunaan media *book creator* secara gratis hanya bisa dipakai 40 kali saja.
- c. Dibagikannya melalui link sehingga siswa harus mengakses internet terlebih dahulu agar dapat membuka media *book creator*.
- d. Belum begitu digunakan
- e. Keterbatasan guru-guru dalam penggunaan IT

- f. Perlu waktu untuk mempersiapkan bahan pembelajaran sekreatif mungkin

4. Manfaat *Book Creator*

Adapun manfaat dari adanya kehadiran sebuah media adalah pengaruhnya terhadap keberlangsungan pembelajaran dan pemahaman siswa di kelas. Media *book creator* memiliki manfaat seperti media pada umumnya yaitu:

- a. Sebagai bahasa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- b. Memeperjelas makna dari materi yang akan disampaikan
- c. Menarik perhatian siswa supaya menyimak dan memahami materi dengan seksama
- d. Media bahan evaluasi siswa di kelas dengan menampilkan soal-soal.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengertian pembelajaran mampu dilihat dari dua segi, yaitu dari segi bahasa (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara bahasa, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna sederhana yaitu “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pncapaian tujuan yang telah direncanakan”.⁴⁰

Secara terminologis, *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan.⁴¹ Dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu

⁴⁰Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012) hlm. 270.

⁴¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,.....hlm. 269.

totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran, tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa, sehingga akan menghasilkan dua kegiatan, yaitu kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar dan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar (usaha siswa) yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Dzakiyah Darajat, pendidikan agama Islam suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati, makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar peserta didik dapat menggunakannya baik sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjadikan ibadah sebagai orientasi tujuannya.

Sedangkan makna pendidikan Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, ingin belajar, terdorong belajar untuk mempelajari agama Islam untuk mengetahui

⁴² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...hlm. 13.

bagaimana cara beragama Islam yang benar maupun sebagai ilmu pengetahuan.⁴³

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti yang dikemukakan oleh Muhaimin dimensi-dimensi tersebut, yaitu:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- d. Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam utamanya dalam konteks *human security* adalah membantu amnesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. secara benar, sehingga salah satunya senantiasa berpikir kritis, dinamis, peduli terhadap kedamaian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

⁴³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2022), hlm. 183.

⁴⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*,.....hlm. 78.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Cakupan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah luas terlrbih dalam materi Pendidikan Agama Islam yang selalu berpegang pada Al-Qur'an dan Hadis, karena itu kurikulum yang diajarkan selalu selalu berkaitan dengan hubungan horizontal kepada sesama makhluk dan hubungan vertikal kepada Allah SWT.

Dr. Abdurrahman Saleh Abdullah mengategorikan pengetahuan yang menjadi materi kurikulum Pendidikan Islam kedalam tiga kategori;

1. Kategori pertama adalah materi pelajaran yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadis, atau bisa dikenal dengan istilah materi pelajaran agama.
2. Kategori kedua dalam bidang ilmu pengetahuan yang termasuk dalam isi kurikulum Pendidikan islam adalah ilmu-ilmu tentang kemanusiaan, kategori ini meliputi bidang-bidang psikologi, sosiologi, sejarah dan lain-lain.
3. Kategori ketiga yaitu ilmu-ilmu kealaman, termasuk dalam kategori ini biologi, fisika, botani, astronomi dan lain-lain.

Jenis-jenis materi pokok Pendidikan Islam inilah yang bentuknya dapat dirubah, dimodifikasi atau disempurnakan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan tertentu. Dari ketiga jenis kurikulum materi Pendidikan Islam tersebut, Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori pertama, karena seluruh pembahasannya tidak pernah terlepas dari nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.⁴⁵

Ruang lingkup pendidikan agama Islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam. Menurut Abudin Nata dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner, ruang lingkup ilmu pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ketiga,2001), hal. 248.

Pertama, teori-teori dan konsep-konsep yang diperlukan bagi perumusan desain pendidikan Islam dengan berbagai aspeknya: visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sebagainya. Teori-teori dan konsep-konsep tersebut dibangun dari hasil kajian yang ilmiah dan mendalam terhadap sumber ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-sunnah, serta dari berbagai disiplin ilmu yang relevan: sejarah, filsafat, psikologi, sosiologi, budaya, politik, hukum, etika, manajemen, teknologi canggih dan sebagainya. *Kedua*, teori dan konsep yang diperlukan untuk kepentingan praktik pendidikan, yaitu mempengaruhi peserta didik agar mengalami perubahan, peningkatan, dan kemajuan, baik dari segi wawasan, keterampilan, mental spiritual, sikap, pola pikir, dan kepribadiannya. Bagaimana komponen ketrampilan terapan yang diperlukan dalam praktik pendidikan, berupa praktik pedagogis, didaktik, dan metodik didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep yang terdapat dalam ilmu pendidikan agama Islam.⁴⁶

4. KI dan KD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Satuan Pendidikan: SMP Negeri 2 Majenang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : 1 (gasal)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan,

⁴⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Petenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik*, Hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 22-23.

keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual dan procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

KD/ Kompetensi Dasar
<p>1.1. Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu</p> <p>1.2. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan hadis terkait</p> <p>3.1 Memahami Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujādilah / 5 8: 1 1, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</p> <p>4.1.5 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujādilah / 5 8: 1 1, Q.S. ar-Rahmān /55: 33</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan menjelaskan alasan guru memilih media *book creator* sebagai alat untuk membantu dalam proses belajar mengajar di kelas yang berlokasi di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap.

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kualitatif dan menggunakan mengambil sumber data-data melalui *Field Research* atau penelitian lapangan, yang pengamatannya dilakukan secara langsung guna mendapatkan berbagai informasi yang nyata dan jelas sesuai fakta yang ada di lapangan. Dari penelitian yang masih proses pendalaman hasil data yang telah dilakukan, jenis penelitian yang relevan yaitu (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didasari pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci. Untuk tatanan pengumpulan hasil data observasinya yaitu menggunakan analisis dan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada penalaran yang bersifat induktif. Metode ini disebut sebagai sebuah metode *interpretive* karena hasil dari data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴⁷

Penelitian jenis kualitatif memfokuskan pada aspek yg kompleks dan luas. Penelitian kualitatif bertujuan memberi arti penting atas kejadian yang terjadi terpampang nyata secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: PR. Alfabeta, Cet-24, 2016), hlm. 8-9.

Keberlangsungan penelitian bisa kita dapatkan dimana peneliti mampu mendapatkan berbagai data dalam prosesnya. Menggali data secara nyata harus mampu dilakukan guna memaksimalkan poses penelitian.

Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dengan mempersiapkan pematangan bahan penelitian ketika sudah di lokasi peneliti akan memfokuskan apa yang dituju. Selanjutnya, ada macam data yang ada pada jenis penelitian kualitatif yaitu pada umumnya berbentuk kata-kata dan analisis dalam isyilah respon-respon individual, kesimpulan deskriptif, atau keduanya.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam proses penggalan data penulis mencari sumber dengan melakukan penelitian dalam jangka waktu satu bulan. Diharapkan waktu tersebut dapat menyelesaikan penelitian dengan sumber data yang benar-benar akurat.

1. Lokasi Penelitian

Setelah penulis melakukan observasi dan menemukan keunikan pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam kemudian memastikannya dengan membatasi untuk lokasi observasinya yaitu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Majenang saja. Peneliti tertarik dengan media yang digunakan oleh guru PAI tersebut karena masih menerapkannya pada pembelajaran tatap muka sedangkan guru yang lainnya tidak memakai media tersebut. Setelah melakukan observasi peneliti memutuskan untuk melanjutkan riset atau penelitian di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap.

Penelitian dilanjutkan dengan mempersiapkan berbagai bahan yang diperlukan di lapangan. Lokasi berada di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yang tempatnya strategis berada di lingkungan yang

⁴⁸Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet. II, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm. 36-37.

ramai sehingga mempermudah peneliti untuk menjangkau sekolah tersebut.

SMP Negeri 2 Majenang merupakan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang berdiri pada bulan Februari tahun 1979. Berdirinya SMP Negeri 2 Majenang Cilacap dinaungi oleh pemerintah yaitu dinaungi oleh kemendikbud. Karena latar belakang sekolah yang merupakan sekolah negeri maka didirikan oleh pemerintah. SMP Negeri 2 Majenang Cilacap merupakan sekolah yang memiliki tempat yang sangat strategis, yang terletak di Jl. Bhayangkara No.38-39 Desa Mulyadadi Kec. Majenang Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Sebelum menjadi sekolah jenjang SMP yang Negeri, SMP Negeri 2 Majenang Cilacap ini awalnya itu merupakan sekolah ST yaitu jenis sekolah kejuruan (ST). Kemudian berganti menjadi sekolah Negeri pada bulan April 1979 dengan mendasari pada SK Menteri Pendidikan untuk mengubah jenjang sekolah menjadi sekolah tingkat SMP. Karena jenjang sekolah sebelumnya yaitu masuk pada tingkat sekolah kejuruan (ST) itu setingkat atau setara dengan jenjang pendidikan SMA atau SMK hingga sekarang ini.

SMP Negeri 2 Majenang Cilacap memiliki luas tanah sejumlah 8.320 M² dengan tempat yang luas. Setiap tahunnya sekolah ini memiliki bakal calon peserta didik hingga ratusan, jumlah yang terbilang banyak untuk ukuran Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut tidak lepas dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Citra sekolah yang sudah terkenal dengan keelokan sekolah dan sekolah dengan segudang prestasi akademik maupun non akademiknya menjadikan sekolah ini sebagai jenjang Sekolah Menengah Pertama yang cukup favorit di wilayah Majenang.

Untuk jumlah ruang kelas mencapai jumlah 50 ruang kelas. Setiap kelas memiliki fasilitas berupa LCD yang sangat membantu pada proses belajar mengajar secara nyaman dan aman di kelas. Untuk

batas-batas wilayah secara umumnya SMP Negeri 2 Majenang ini bersebelahan langsung dengan SMP Negeri 1 Majenang yang strategis dan mudah di cari. Jadi kedua sekolah ini saling berdekatan atau bersebelahan satu sama lainnya.⁴⁹

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian pada tanggal 23 Mei hingga 22 Juni 2022 dalam kurun waktu satu bulan. Peneliti memaksimalkan waktu yang ada untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapangan.

Memanfaatkan waktu penelitian dengan semaksimal mungkin dengan membagi antara pengumpulan data dan mengolah data yang telah didapatkan dari SMP Negeri 2 Majenang Cilacap dengan objek penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan subjek yang dipilih adalah guru dan siswa.

C. Sumber Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan untuk penelitian. Adapun objek yang diteliti adalah penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵⁰ Yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan yang dimana ketika akan melakukan observasi hingga izin riset pasti harus melalui izin dari kepala sekolah terlebih dahulu. Jika tidak karena izin dari kepala sekolah penelitian ini tidak dapat terlaksana hingga penelitian ini dapat

⁴⁹ Hasil observasi dengan Bapak Guguh pada hari Senin, 13 Juni 2022 Pukul 13.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 100.

terselesaikan. Peneliti mengetahui sumber tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Majenang melalui kepala sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Bapak Badrun, S.Ag. selaku guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yang mengajar di kelas VII dan IX, dengan beliau, peneliti akan memperoleh informasi terkait penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Guru yang bersangkutan sebelumnya memang sudah bersedia untuk peneliti melanjutkan penelitian tentang media *book creator* yang beliau terapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian dimulai dari peneliti mewawancarai hingga sampai meneliti penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

3. Siswa

Siswa ini diperlukan dalam penelitian sebagai evaluasi serta untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran dan penerapan media *book creator* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian.

4. TU Sekolah

Bagian Tata Usaha sangat diperlukan guna memperoleh data terkait profil sekolah dan berbagai data terkait sekolah yang peneliti butuhkan.

5. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing sangat membantu memberi arahan, semangat dan motivasi terkait penulisan skripsi yang dirasa masih harus diperbaiki semaksimal mungkin. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan arahan dosen pembimbing dalam bentuk skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik tindakan langsung mengumpulkan berbagai data dengan berbagai jalan pengamatan yang dilakukan. Keberlangsungan tersebut tentunya dengan arahan dari pihak lokasi yang akan dilangsungkan sebuah penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sebagai pengamat tunggal. Peneliti tidak ikut serta dalam mengaplikasikan sebuah media yang digunakan pada guru yang dituju.⁵¹ Mengambil penelitian yang hanya bersifat pengamatan fleksibilitas media pembelajaran. Yang nantinya berguna untuk bekal menjadi seorang pendidik yang dikatakan berhasil.⁵² Dalam observasi, dirasa sebagai cara yang paling ampuh untuk memperkuat data adalah dengan melengkapi bentuk atau instrument dari penelitian dengan blangko pengamatan.⁵³

Teknik dalam sebuah tindakan observasi digunakan untuk mendapatkan berbagai bhan informasi yang telah diamati dan menganalisis secara langsung tentang Penerapan Media *book creator* dan bagaimana tingkat keefektifan dalam pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah strategi untuk mengumpulkan sebuah informasi secara lisan maupun tulis. Untuk jenis penelitian lapangan bisa digunakan teknik wawancara lisan secara langsung.⁵⁴

Teknik penelitian yang digunakan termasuk jenis penggalian informasi semi terstruktur. Tujuan utama dari jenis teknik pengumpulan data tersebut yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan gambling. Pihak yang diwawancara diminta untuk

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 204.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 132.

⁵³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), hlm. 3.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

berpendapat sesuai fakta yang ada. Dalam hal ini awalnya interview dengan menjejerkan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam guna menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian hasil dari jawaban yang diperoleh bisa mencakup semua variabel inti, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Teknik wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan hasil informasi sebanyak mungkin mengenai Penerapan *Media Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah bukti dalam mengumpulkan sebuah data atau informasi yang sudah ada. Bukti yang dimaksud adalah bukti fisik atau bukti nyata berupa catatan buku, surat, transkrip dan sebagainya.

Hasil dari dokumentasi yang didapat yaitu menjadi pelengkap adanya strategi atau cara yang dilakukan sebelumnya. Penting sekali dalam sebuah penelitian hal ini dilakukan. Untuk memperkuat hasil penelitian yang ada bukti atau sebuah cara melalui dokumentasi yang cukup tinggi nilainya dalam penelitian.

Menggunakan teknik pengumpulan data dengan hasil dokumentasi dalam dilakukan untuk menemukan data-data yang akurat berkaitan dengan Penerapan *Media Book Creator* dan mengapa guru memilih media tersebut pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

E. Teknis Analisi Data

Setelah menyelesaikan teknik pengumpulan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif ini tidak berkaitan atau berbentuk angka. Umumnya teknis analisis data untuk penelitian kualitatif sifatnya subjektif.

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian sesuai apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung.⁵⁵

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Berdasarkan data-data tersebut proses analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Hhuberman, diantaranya:⁵⁶

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

⁵⁵ Andi Maipper AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hl., 80.

⁵⁶ Miles Matthew B., *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Mirchael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*", (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920, hlm 15.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclution Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.⁵⁷

F. Uji Keabsahan Data

Merupakan salah satu teknik yang dilakukan penulis untuk mendapatkan keabsahan atau validitas yang lebih terkait dengan penerapan media book creator dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap yang menekankan informasi atau data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 134-142.

Kegiatan pemeriksaan keabsahan data umumnya dilakukan dengan fokus kepada reabilitas dan uji validasi. Dalam penelitian kualitatif data yang dikatakan dengan data valid biasanya merupakan data yang sudah tidak diperdebatkan lagi antara objek yang diteliti di lapangan dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti atau penulis.⁵⁸

Untuk mencapai validasi yang pasti, penulis menggunakan metode triangulasi untuk mencapai titik tersebut. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang dapat digunakan dalam penelitian.



⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ke IV akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah berjalan dan terlaksana sesuai dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan peneliti guna menyelesaikan penelitian lanjutan yang telah diambil. Maka dalam bab ini membahas mengenai penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada data-data yang valid sesuai dengan yang ada di lapangan.

A. Penyajian Data

Penyajian data yang akan disajikan oleh peneliti yaitu secara deskriptif mengenai Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Secara jelas dan gamblang peneliti akan menyajikan data secara faktual dan konkrit berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan menyajikan hasil beserta analisis yang menyangkut bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran mengacu pada kegiatan yang sesuai dengan kejadian atau penelitian yang telah terlaksana kurang lebih selama satu bulan, yaitu pada tanggal 23 Mei sampai 22 Juni 2022.

Sebagai seorang pendidik atau seorang guru harus pintar dan mampu memfasilitasi pembelajaran siswa dengan perencanaan yang matang terutama pada media yang akan dipilih untuk keberlangsungan pembelajaran di kelas. Media menjadi cara guru untuk menyampaikan sebuah bahan ajar.

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diolah sedemikian sehingga menjadi data yang mudah untuk dipahami secara keseluruhan yang dilakukan pada tanggal 23 Mei sampai dengan 22 Juni 2022, ditemukan penyajian data

berupa perencanaan, pelaksanaan serta diakhir adanya evaluasi dalam pembelajaran.

Berikut dibawah ini berupa pemaparan hasil penelitian pada saat proses penerapan *media book creator* dalam pendidikan agama Islam:

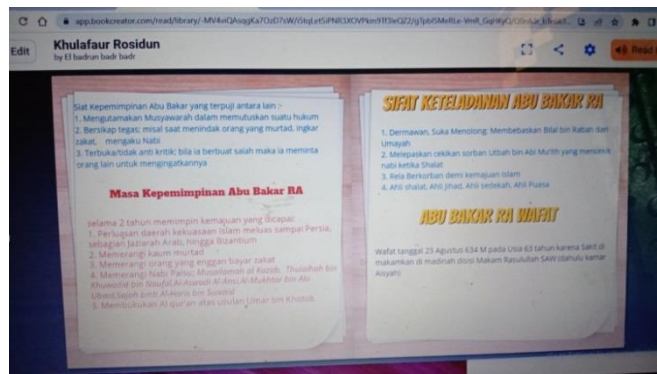
1. Tahap Perencanaan

Untuk melaksanakan sebuah pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Guru harus mempersiapkan berbagai kemungkinan yang nantinya akan dialami. Kemungkinan tersebut untuk mengantisipasi berupa kejenuhan dan minimnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Guru harus memiliki perencanaan yang matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Guru pendidikan agama Islam harus memiliki perencanaan sebelum membuat bahan ajar menggunakan *media book creator*. Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan agama Islam yang dikutip dari wawancara dengan bapak Badrun S.Ag.

“Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti guru pada umumnya saya mempersiapkan materi yang akan di sampaikan nantinya dalam pembelajaran. Kemudian saya memilih sebuah metode dan memilih sebuah media yang akan saya gunakan sebagaimana dari metode yang saya pilih. Selanjutnya masuk pada memilih dan membuat bahan ajar yaitu melalui *media book creator* secara baik dan kreatif mungkin. Dan di akhir pastilah semua guru membuat RPP sebagai rancangan dalam melaksanakan sebuah pembelajaran.”⁵⁹

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Badrun, dikutip pada tanggal 23 Mei Pukul 13.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

Gambar 1.⁶⁰

Dari hasil kutipan langsung yang telah dijabarkan tanggal 23 Mei pukul 13.00 pada tahap perencanaan yang memiliki tujuan yaitu guru mampu melakukan pembelajaran secara lebih efektif sesuai dengan rencana dan tujuan dari adanya pembelajaran. Dalam persiapannya guru memilih media sebagai sarana guru dalam mengekspresikan bahasa pembelajaran yaitu melalui kehadiran sebuah media. Sebagai alat guru dalam menyampaikan sebuah ilmu diharapkan siswa lebih mampu dan mudah dalam menyerap atau memahami sebuah pembelajaran. Bagi guru juga lebih mempermudah pelaksanaan kegiatan mentransfer ilmu.

Persiapan yang matang dapat diwujudkan dengan berbagai persiapan yang mahir atau kemampuan yang dimiliki guru dalam mengekspresikan kreatifitas dalam membuat sebuah bahan ajar dengan perantara atau fasilitas kecanggihan sebuah media.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, pada tahap ini pedidik menyiapkan bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran. Pendidik memilih dan menggunakan sebuah media yaitu *book creator* sebagai salah satu media dalam pembelajaran di kelas. Kemudian guru membuat bahan ajar semenarik dan sekreatif mungkin. Setelah guru mempersiapkan bahan ajar dengan kehadiran sebuah media atau

⁶⁰ Hasil Dokumentasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada tanggal 23 Mei Pukul 13.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

alat bantu guru dalam menyampaikan sebuah materi. Guru merancang pembelajaran dengan membuat RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁶¹

Kegiatan belajar mengajar dimana peran guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Karena di dalam sebuah pembelajaran yang menjadi objek dari adanya sebuah pembelajaran tersebut adalah siswa dan tujuan utamanya adalah siswa. Pada proses penerapan media *book creator* memerlukan keseriusan dalam mengamati respon siswa dalam menangkap materi yang telah diajarkan. Maka dari itu guru sebelum memulai pembelajaran mereview kembali atau mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dengan adanya proses penelitian ini memberikan hasil observasi dengan bapak Badrun S.Ag. selaku guru pendidikan agama Islam yang menerapkan media *book creator* dalam pembelajarannya di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap terkait penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 23 Mei sampai 22 Juni 2022 dengan beliau bapak Badrun S.Ag. Selaku guru PAI yang menerapkan media *book creator* dan mendapatkan hasil yang relevan.

“Sebelum memulai pembelajaran saya memastikan terlebih dahulu bahwa semua siswa didalam kelas sudah siap untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan bahan ajar yang sudah dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. Siswa diminta untuk membaca materi yang ditampilkan di layar LCD. Kemudian saya jelaskan secara gamblang mengenai inti dari materi yang sedang dipelajari pada pertemuan hari ini.

⁶¹ Hasil Observasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada tanggal 23 Mei Pukul 13.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

Setelah itu saya menayangkan sebuah video dan siswa ditugaskan untuk menyimak dan mengamati terkait inti atau pesan yang dapat diambil dari video tersebut kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memberikan perwakilan kemudian mempresentasikan hasil diskusinya. Berikut link yang saya gunakan.⁶²

<https://read.bookcreator.com/i5tqLetSiPNR3XOVPkm9Tf3leQZ2/NFsUCLjqQg6Ov014fW48>

https://read.bookcreator.com/i5tqLetSiPNRR3XOVPkm9Tf3leQZ2/gTobl5MeRLe-VmR_GqHKyQ



Gambar 2.⁶³

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada 2-3 Juni pukul 13.00-14.00 tersebut, tahap pelaksanaan menggunakan media *book creator* yaitu dimulai dari pengondisian suasana sebelum melaksanakan pembelajaran supaya kondusif dan nyaman. Pendidik memberikan pemaparan materi dengan jelas dan memberikan ruang agar siswa mampu berdiskusi dengan anak kelasnya. Tidak hanya memberikan tugas sedemikian rupa tetapi guru juga mengamati keaktifan dari siswa sehingga mampu mengetahui tingkat pemahaman siswa sudah sampai mana.

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas saat proses belajar mengajar. Peneliti mengamati gesture tubuh atau tingkah laku peserta didik serta respon peserta

⁶²Hasil Wawancara dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Kamis dan Jum'at, 2-3 Juni Pukul 13.00-14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

⁶³Hasil Dokumentasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Kamis dan Jum'at, 2-3 Juni Pukul 13.00-14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

didik saat penggunaan media tersebut pada saat kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengamatan atau ekspresi peserta didik yang sangat menikmati pembelajaran dengan merespon baik materi yang telah dibuat guru semenarik mungkin.⁶⁴

Dengan adanya tambahan sisipan media audio memudahkan siswa dalam menyimak dengan seksama misalnya dalam pelafalan niat shalat jum'at maupun materi tentang kulafaur rasyidin tersebut. Dari situ guru mampu menganalisis seberapa pemahaman siswa dengan adanya media *book creator*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pendidik melakukan kegiatan tersebut dengan beberapa point untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media *book creator* yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pengamatan dengan melihat bagaimana sikap dan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan media *book creator*.
- b. Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan
- c. Memberikan evaluasi untuk siswa dilatih memiliki daya ingat yang baik yaitu dengan hafalan seperti, hafalan niat shalat jum'at, niat shalat jamak, qosor dan lainnya.

“Untuk evaluasi yang saya gunakan nantinya masuk pada 4 aspek penilaian yang sekolah ini gunakan yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan. Jadi saat proses pelaksanaan pembelajaran ketika siswa aktif itu juga saya masukan ke dalam salah satu dari 4 aspek penilaian sebagai bahan evaluasi. Dari penilaian tersebut saya mampu mengevaluasi dari penggunaan media *book creator* yang saya gunakan pada pembelajaran mba. Dari situ kan kita dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan

⁶⁴ Hasil Observasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Kamis dan Jum'at, 2-3 Juni Pukul 13.00-14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

kehadiran sebuah media apakah membantu atau tidaknya.”⁶⁵



Gambar 3.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari evaluasi pembelajaran pada tanggal 6 Juni pukul 14.00 dengan bapak Badrun S.Ag. selaku guru PAI yang menerapkan media *book creator* dalam pembelajaran terkait dengan evaluasi yang dilakukan guru setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media *book creator*. Terdapat empat sikap penilaian yang diambil yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, ketrampilan. Dengan adanya aspek penilaian yang tersebut guru memberikan evaluasi pembelajaran melalui sistem tanya jawab terkait materi yang telah di sampaikan di kelas. Tidak hanya dengan sistem tanya jawab saja, guru juga memberikan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan surah yang menjelaskan tentang pelaksanaan shalat jum'at sebagai bahan evaluasi guru terhadap daya pikir dan tanggap siswa dalam menghafal sebuah ayat. Untuk yang sederhananya guru memberikan tugas siswa untuk membacakan niat shaat jum'at kemudian dimasukkan ke dalam nilai pengetahuan.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Senin, 6 Juni Pukul 14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

⁶⁶ Hasil Dokumentasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Senin, 6 Juni Pukul 14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

Kemudian untuk evaluasi pembelajaran yang mencakup keseluruhan dari adanya pembelajaran yang ada yaitu peserta membuat tugas tata cara praktik shalat jum'at kemudian membuat teks khutbah singkat. Tugas tersebut memuat 4 aspek penilaian yang dijadikan pedoman guru dalam mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa pada pembelajaran. Dimana media yang digunakan adalah media *book creator*.⁶⁷

Media pembelajaran pasti memiliki kekurangan juga termasuk pada kendala yang dialami guru saat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Adapun kendala yang dialami pendidik dan peserta didik yaitu:

a. Kendala Pendidik

Kendala yang dialami oleh guru PAI yaitu bapak Badrun S.Ag. dalam menerapkan media *book creator* dalam proses pembelajaran yaitu dikutip pada wawancara di bawah ini:

“Kendalanya ya karena pembelajaran sebelumnya itu daring jadi saya selaku guru sulit mengembalikan minat belajar siswa setelah pembelajaran dua tahun sebelumnya tetap dilaksanakan secara daring (online). Saya berusaha dengan menerapkan kembali media *book creator* yang dirasa cukup merinci dari materi yang akan dijelaskan pada saat proses pembelajaran. dalam hal lainnya saya juga memiliki kendala pada peserta didik yang belum mahir dalam membaca tulisan berbahasa Arab. Kendala lain yang dialami oleh pendidik yaitu saat proses pembelajaran. Karena pembelajaran di SMP Negeri 2 Majenang sudah berbasis IT dengan proses pembelajarannya menggunakan *handphone*. Jadi, peserta didik diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah sehingga ketika guru memberikan bahan ajar melalui grup whatsapp untuk mata pelajaran PAI peserta didik memiliki kesempatan untuk membuka media lainnya. Sehingga ketika peserta didik diharapkan untuk mengikuti pembelajaran malah asyik dengan media atau

⁶⁷ Hasil Observasi dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Senin, 6 Juni Pukul 14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

aplikasi lainnya selain pada forum grup whatsapp ketika pembelajaran di kelas.”⁶⁸

Dari hasil kutipan langsung yang peneliti lakukan. Fokus peserta didik terhadap pembelajaran sangat berkurang karena terkendala dengan susahnyanya mengembalikan minat dan semangat siswa saat pembelajaran. Kemudian juga penyalahgunaan handphone yang harusnya digunakan untuk mempermudah pembelajaran tetapi menjadikan peserta didik tidak fokus sepenuhnya terhadap materi yang seharusnya di baca dan dipahami.

b. Kendala Peserta Didik

Sebagai peserta didik yang dijadikan sebagai objek dari adanya proses pembelajaran di kelas. Tentu saja peserta didik memiliki kendala dalam menangkap sebuah materi dari adanya media *book creator*. Dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa peserta didik yang ada di kelas pada saat proses pelaksanaan pembelajaran yaitu

“Saya yang belum begitu pandai dalam membaca tulisan berbahasa arab merasa kesulitan mba, kurang mengerti ketika ditugaskan oleh guru untuk menghafal tentang ayat Al-Qur’an, hukum bacaan. Saya juga kesulitan ketika disuruh untuk sering bertanya.”⁶⁹

Yang peneliti dapat uraikan dari kutipan langsung diatas yaitu siswa memiliki keterbatasan dengan membaca dan mengenal huruf hijaiyah. Kurang cakap dan tangkap siswa dalam menyerap daya ingat terhadap materi hafalan yang ditugaskan guru menjadi kendala bagi siswa.

Keseluruhan kendala yang dialami peserta didik tidak lepas dari adaptasi dari pembelajaran daring ke pembelajaran

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Badrun, dikutip pada hari Selasa, 7 Juni Pukul 10.30 di SMP Negeri 2 Majenang.

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Peserta Didik, dikutip pada hari Kamis, 2 Juni Pukul 13.00-14.00 di SMP Negeri 2 Majenang.

tatap muka yang sekarang sudah hampir 100% kembali. Dari pemaparan hasil observasi dan wawancara kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa kendala terbesar sebagai peserta didik yaitu kesulitan untuk mengembalikan motivasi belajar seperti semula dan belum kembalinya semangat belajar karena sudah terbiasa dengan pembelajaran online selama ini.

Adapun solusi atau upaya guru dalam menghadapi kendala yang dialami yaitu dalam menghadapi beberapa kendala pada proses penerapan media *book creator* dalam pembelajaran, pendidik memiliki cara untuk menangani dan bukan berarti ini adalah solusi untuk kendala-kendala tersebut. Setidaknya berusaha atau berupaya untuk meminimalisir kendala tersebut. Pendidik berupaya membuat dan menerapkan media *book creator* semenarik mungkin dengan membuat berbagai variasi sisipan yang bisa dimasukkan pada media *book creator*.

“Upaya yang saya berikan kepada siswa untuk mengembalikan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan yaitu mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata atau contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kecakapan yang setiap guru miliki jadi saya juga mencoba memberikan gambaran dan tidak hanya teori saja dalam memberikan motivasi supaya siswa lebih mudah dan memahami materi pembelajaran. Sehingga siswa tidak terpaku pada penggunaan *handphone* di kelas. Upaya lainnya yaitu dengan mengamati dan memberikan tanggapan terkait video pembelajaran yang saya tayangkan itu termasuk bentuk upaya juga mba dalam pembelajaran.”⁷⁰

Dari hasil kutipan langsung yang telah dijabarkan di atas. Pendidik juga membuat suasana pembelajaran yang nyaman sehingga mampu membantu siswa untuk aktif bertanya dan membentuk forum diskusi di dalam kelas. Pendidik juga

memberikan tugas praktik qhutbah dan hafalan kemudian dimasukan sebagai nilai pengetahuan dan ketrampilan.

Solusi lain yang diupayakan pendidik yaitu supaya siswa tidak merasakan kejenuhan dengan materi yang hanya itu saja dan monoton guru memberikan tayangan video melalui media *book creator* dengan ditayangkan pada layar LCD yang ada di kelas. Peserta didik ditugaskan untuk mengamati video tentang shalat jum'at dan memberikan tanggapan terhadap video tersebut.

Dari berbagai solusi yang diupayakan guru PAI yaitu bapak Badrun S.Ag. data ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang ada. Diharapkan pada saat proses pelaksanaan penerapan media *book creator* tersebut dengan adanya solusi yang diupayakan oleh pendidik, peserta didik mampu aktif, fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran PAI sehingga nantinya dapat mengembalikan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Maka langkah selanjutnya yang peneliti ambil adalah menuliskan hasil analisis data berdasarkan data hasil temuan dari penelitian. Berikut adalah sajian dari analisis data berdasarkan pembahasan. Analisis Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Analisis perencanaan

Dengan adanya hasil penyajian data penelitian tersebut peneliti berhasil mendapatkan hasil berdasarkan pada wawancara, observasi dan dokumentasi dengan bapak Badrun S.Ag. dengan objek penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

kegiatan pembelajaran memang membutuhkan sebuah perencanaan. Guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung berjalannya sebuah proses pembelajaran. Dari segi perencanaan sebelum proses penerapan media *book creator* guru harus sudah siap dengan bahan ajar dengan melalui media *book creator* yang akan disampaikan pada pembelajaran di kelas. Dalam hal ini guru juga harus memiliki tujuan dari adanya penerapan media *book creator* dalam mata pelajaran PAI.

Untuk mencapai tujuan dari adanya pembelajaran, perencanaan merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Secara garis besarnya perencanaan memiliki posisi dan arti yang begitu penting. Karena tanpa adanya sebuah perencanaan guru pasti tidak akan siap dan cakap dalam menyampaikan sebuah bahan ajar atau materi yang akan disampaikan di pertemuan pembelajaran.

Dari hasil analisis tersebut bahwa dalam proses perencanaan ini sudah sesuai dengan ciri media pembelajaran menurut teori Gerlach dan Ely dalam kutipan Azhar Arsyad ciri fisikatif media pembelajaran bahwa sebuah bahan ajar atau suatu peristiwa dapat diurut dan disusun kembali dengan kehadiran sebuah media pembelajaran. Sehingga media yang telah disimpan dapat digunakan kembali sebagaimana mestinya. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebelum membuat sebuah bahan ajar harus disusun atau dibuat terlebih dahulu dengan alat bantu atau dengan kehadiran sebuah media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yaitu media *book creator* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil penyajian data dan masuk kepada penerapan media *book creator* dalam pembelajaran. Hasil observasi yang sudah tercantum pada penjelasan deskriptif di atas analisis yang

peneliti dapat dari proses penerapan media tersebut yaitu peserta didik difasilitasi dengan kehadiran sebuah media *book creator* peserta didik diberikan materi sesuai dengan materi pembelajaran pada hari tersebut.

Peserta didik diminta untuk mempelajari atau mengamati dengan seksama materi dengan menampilkan media *book creator* dengan disisipkan berupa video pembelajaran yang ditayangkan di Layar LCD. Kemudian disajikan sebuah video sesuai materi yang sedang dipelajari.

Penyajian sebuah media *book creator* dapat mencakup berbagai media seperti menyisipkan materi dengan audio, materi dengan disertai video dan lain sebagainya. Sehingga pada proses pelaksanaan pembelajaran guru merasa sangat terbantu dalam berkomunikasi dengan siswa. Media *book creator* ini dijadikan sebagai bahasa guru dalam penyampaian materi yang diharapkan akan dapat diterima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Dari kesimpulan pelaksanaan media di atas guru berupaya merangsang atau memberi stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indera. Maka dari itu guru menyisipkan berbagai media seperti audio guru ketika menjelaskan materi, video dan lain sebagainya agar siswa mampu berpikir dan menanggapi sebuah bahan ajar. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengelola informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Hasil analisis tersebut bahwa dalam pelaksanaannya media adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari analisis pelaksanaannya media *book creator* dipahami bahwa sumber dari ilmu tidak hanya guru. Guru

dijadikan sebagai perantara bagi siswa untuk memahami dan memperoleh sebuah ilmu pengetahuan. Selain menjadi perantara guru juga mengarahkan siswanya dalam mengamalkan ilmu seperti materi pada sholat jum'at dimana pada setiap hari jum'at siswa diwajibkan melaksanakan sholat jum'at berjamaah di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap sebagai bentuk bahwa ilmu itu tidak didapatkan dengan teori saja melainkan penerapan, peristiwa atau pengaplikasian yang dialami oleh siswa secara langsung. Hal ini sesuai dengan teori Garlach dan Ely yang telah peneliti jadikan acuan dari proses pelaksanaan atau penerapan media *book creator*.

3. Analisis Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Badrun S.Ag. selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap, terkait dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu mencakup sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan.

Dengan terlaksananya proses belajar mengajar dikelas siswa diminta untuk aktif dan kreatif dengan mengamati sebuah video dari adanya pembelajaran media *book creator*. Setelah penerapan media *book creator* terlaksana guru memberikan evaluasi pembelajaran merupakan hafalan, mencari teks qutbah dan keaktfa di kelas.

Dalam tahap evaluasi guru mengambil 4 sikap untuk dimasukkan kedalam tahap pengevaluasian. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya memberikan pembelajaran secara monoton. Pasti guru mengamati bagaimana tingkat pemahaman siswa melalui keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa dari analisis diatas sudah sesuai dengan teori Hamalik hasil evaluasi ang didapat media ini dapat sedikit membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar.

Dapat dianalisis bahwa media *book creator* memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya yaitu:

1. Kelebihan media *book creator*

- a. Referensi bahan ajar dari media ini bisa ditambahkan atau disisipkan berbagai video terkait materi yang akan dibahas
- b. Media ini dapat dibilang sebagai media pengganti power poin dalam pembelajaran
- c. Semua materi pembelajaran dapat dibuat melalui media *book creator*
- d. Media sederhana bagi siswa tetapi hasil dari bahan ajar yang telah dibuat sangat menarik
- e. Mampu dsisipkan berbagai media seperti gambar, video, dan lain sebagainya.
- f. Media *book creator* dapat disimpan di link sehingga tidak menguras banyak memori

1. Kelemahan media *book creator*

- a. Penggunaan media *book creator* hanya dapat digunakan sebanyak 40 kali secara gratis selebihnya menjadi media berbayar.
- b. Keterbatasan guru dalam penggunaan IT yang masih minim.
- c. Media ini belum begitu dipergunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Analisis kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dalam penerapan media *book creator* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari adanya kendala yang telah dijelaskan pada pengajian data di atas. Analisis yang didapatkan dari kendala tersebut yaitu kendala pasti ada dari pendidik dan peserta didik.

a. Kendala Pendidik

Kendala yang dialami oleh guru PAI yaitu bapak Badrun dalam menerapkan media book creator dalam proses pembelajaran ialah mengembalikan minat belajar siswa setelah pembelajaran dua tahun sebelumnya tetap dilaksanakan tetapi secara daring (online). Pendidik berusaha dengan menerapkan kembali media book creator yang dirasa cukup merinci dari materi yang akan dijelaskan pada saat proses pembelajaran. dalam hal lainnya guru juga memiliki kendala pada peserta didik yang belum mahir dalam membaca tulisan berbahasa Arab. Terkendala siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring (online). Motivasi belajar siswa yang cenderung sudah memiliki rasa nyaman atau terbiasa dengan pembelajaran daring motivasi dan semangat belajar siswa yang berkurang. Kemudian kendala pada fokus peserta didik terhadap pembelajaran sangat berkurang karena terkendala oleh penyalahgunaan *handphone* yang harusnya digunakan untuk mempermudah pembelajaran tetapi menjadikan peserta didik tidak fokus sepenuhnya terhadap materi yang seharusnya dibaca dan dipahami.

b. Kendala Peserta Didik

Analisis kendala peserta didik pada saat proses pelaksanaan pembelajaran yaitu peserta didik yang belum begitu pandai dalam membaca tulisan berbahasa Arab merasa kesulitan, kurang tanggap peserta didik ketika ditugaskan oleh guru untuk mengamati sebuah video terkait materi pembelajaran melalui media book creator. peserta didik ini dari segi motivasi belajarnya kurang sehingga peserta didik pada tahun 2022 masih mencoba menyesuaikan pembelajaran offline seperti semula.

Dari segi motivasi belajar peserta didik yang masih proses untuk mengembalikan kembali dengan pembelajaran tatap muka sekarang ini. Dengan ketergantungan peserta didik terhadap handphone membuat mereka sulit fokus terhadap pembelajaran di kelas.

Analisis solusi guru pendidikan agama islam untuk mengatasi kendala yang dialami. Pendidik berupaya membuat dan menerapkan media book creator semenarik mungkin dengan membuat berbagai variasi sisipan yang bisa dimasukkan pada media *book creator*. Solusi untuk mengembalikan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan yaitu mengaitkan antara pendidikan dengan kehidupan nyata atau contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi lain yang diupayakan pendidik yaitu supaya siswa tidak merasakan kejenuhan dengan materi yang hanya itu saja dan monoton guru memberikan tayangan video melalui media book creator dengan ditayangkan pada layar LCD yang ada di kelas.

Upayakan guru PAI yaitu bapak Badrun S.Ag. data ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang ada. Diharapkan pada saat proses pelaksanaan penerapan media book creator tersebut dengan adanya solusi yang diupayakan oleh pendidik, peserta didik mampu aktif, fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran PAI sehingga nantinya dapat mengembalikan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Peneliti membagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan pendidik memilih dan mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran di kelas untuk materinya tentang pembelajaran PAI. Kemudian setelah adanya tahap persiapan selanjutnya pendidik masuk pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menerapkan bahan ajar yang telah dibuat melalui media *book creator*. Untuk tahap evaluasi dari adanya media yang digunakan pendidik memberikan evaluasi berupa penilaian keaktifan, diskusi, dan mengerjakan tugas maupun metode hafalan untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap materi shalat jum'at dan kulafaur ar-rasyidin.

Terdapat alasan mengapa guru memilih sebuah media yaitu media *book creator* sebagai media dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, alasan mengapa guru memilih media *book creator* sebagai media pembelajaran yaitu media pengganti power poin yang dimana media *book creator* memiliki kelebihan tersendiri. Namun tampilannya seperti modul dan tampilannya juga mirip dengan power poin dengan tampilan slide dalam bentuk seperti modul atau buku pendek. Media ini memiliki kelebihan dimana dapat disisipkan berbagai alat bantu atau media yang lain seperti audio, gambar, video dan banyak lainnya. Sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi di dalam kelas.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan yaitu penerapan media book dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Maka dari itu izinkan peneliti memberikan beberapa masukan dan saran.

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang Cilacap untuk terus melaksanakan bimbingan dan evaluasi dengan pendidik terkait dengan media pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran di kelas. Sehingga mampu memantau dan memberikan arahan yang dapat memberikan kemudahan bagi guru.
2. Bagi Guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap agar guru lebih mempersiapkan kembali materi dan bahan ajar yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di kelas. Guru lebih mengkreasikan bahan ajar semenarik mungkin, mampu memberikan dan mengembalikan motivasi dan semangat siswa untuk kembali belajar seperti semula.
3. Bagi Siswa yaitu harus lebih fokus dan serius dalam menangkap materi yang sedang disampaikan oleh guru. Lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mampu menangkap materi dengan maksimal. Semakin aktif di dalam kelas semakin banyak ilmu dan semangat yang didapatkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelancaran dalam proses penelitian ini sebagai tugas akhir berupa skripsi. Semua ini tidak lepas oleh pertolongan yang telah Allah berikan kepada peneliti melalui orang-orang yang telah membantu dan memberikan semangat secara tulus. Peneliti banyak-banyak mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr. Suparjo, S.Ag. M.A. yang mana telah meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penelitian hingga tugas akhir dalam bentuk skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini pastilah banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu peneliti dengan lapang mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan bagi peneliti untuk kedepannya. Tidak lupa juga peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang ada. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kebaikan, khususnya bagi peneliti dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhah. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- AT, Andi Maipper. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- B, Miles Matthew. 1920. "Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Mirchael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi". Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Badrun. 2021. Selaku Guru PAI SMP Negeri 2 Majenang. *Wawancara Tentang Media Pembelajaran*.
- Baharun, Hasan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Bebasis Lingkungan Melalui Model Assure*, Cendekia Vol. 14 No. 2.
- Budiningsih, C. Asri. 1995. *Strategi Menggunakan Media Pengajaran Bagi Pendidikan Dasar*, Cakrawala Pendidikan, No. 1
- Denim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Cet II.
- Djamaludin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, *Jurnal Pendidikan Edumaspul*.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, Anggota IKAPI.
- Guguh. 2022. *Observasi Profil Sekolah*. di SMP Negeri 2 Majenang.
- Hamalik, Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Edisi I. Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Meri. 2020. *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi*, Skripsi. Jambi.

- Hasan Sastra Negara. 2014. Jurnal Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI), Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1, No. 2.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Miftah M. 2013. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal Kwangsan, Vol. 1, No. 2.
- Moelong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2022. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- NaikPangkat.com. 2021. Cara Membuat e-Modul Menggunakan Book Creator dengan Mudah, <https://naikpangkat.com/cara-membuat-e-modul-menggunakan-book-creator-dengan-mudah/#:~:text=Cara%20Menggunakan%20Book%20Creator&text=Melalui%20aplikasi%20browser%20di%20komputer,Anda%20dip%20ersilahkan%20memilih%20layout%20buku>. (diakses pada 1 Agustus 2022, pukul 09.30).
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Petenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Vol. 03, No. 01.
- Pratama, Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati *Pembelajaran*. 2020. *Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-2019*, Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol. 1, No. 2.
- Raehang, 2014. *Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7, No. 1.
- Ramayulis. 2001. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ketiga.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.

- Sadiman, Arif S. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berprientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sohibun dan Filza Yulina Ade. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*, Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif*. 2018. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: PR. Alfabeta. Cet-24.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tim MKDK IK IP Semarang. 1996. *Belajar dan Pembelajaran, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan*. Semarang.
- Wahyuni, Dewi. 2021. *“Penerapan Media Pembelajaran Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran*

Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Skripsi, Jambi.

Wahyuni, Dewi. 2021. *“Penerapan Media Pembelajaran Power Point (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Skripsi, Jambi.*

Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti Diptikbud.

Wulandari, Novi. 2021. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas IV”*, Skripsi, Lampung.

Wulandari, Novi. 2021. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas IV”*, Skripsi, Lampung.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI yang Menggunakan Media *Book Creator* di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *book creator* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang

1. Identitas Diri

- a. Nama : Badrun S.Ag.
- b. Jabatan : Guru PAI
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Golewang RT/O1 RW/02, Desa Bener,
Kec. Majenang Kab. Cilacap
- f. Pendidikan Terakhir : S1

2. Pertanyaan Peneliti

- a. dalam melaksanakan pembelajaran PAI di kelas dengan menggunakan media *book creator*?
- b. Bagaimana penerapan media pembelajaran *book creator* dalam pembelajaran PAI?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *book creator*?
- d. Apa kendala saat pembuatan media pembelajaran *book creator* untuk pembelajaran PAI?
- e. Apa saja kelebihan media pembelajaran *book creator* dalam pembelajaran PAI?
- f. Alasan mengapa bapak menggunakan media *book creator* dalam pembelajaran PAI?
- g. Dimana guru mempelajari penggunaan media *book creator*?

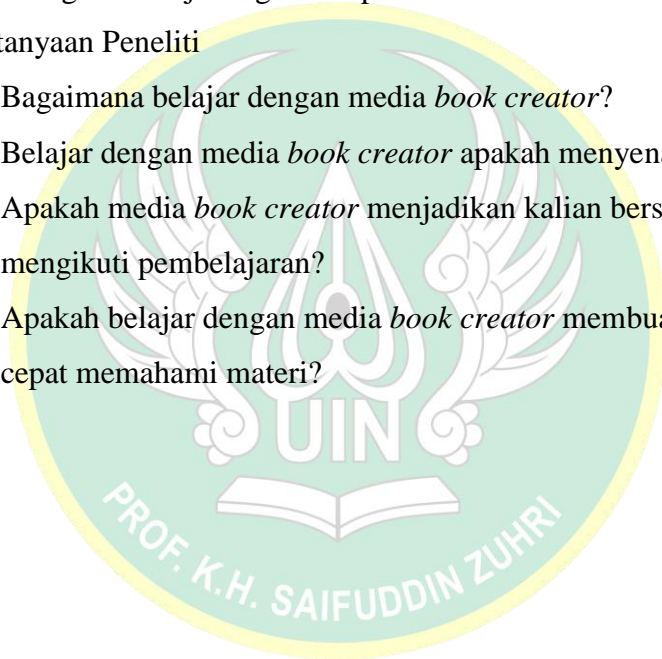
- h. Evaluasi penerapan media *book creator* dalam pembelajaran PAI?
- i. Upaya guru dalam menangani kendala yang dialami?



PEDOMAN WAWANCARA

Peserta Didik yang Diampu oleh Bapak Badrun Selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang

- A. Tujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan dengan diterapkannya media pembelajaran menggunakan *book creator* serta kendala yang dialami selama pembelajaran.
- B. Panduan Pertanyaan
1. Data siswa Kelas yang diampu oleh Bapak Badrun selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap
 2. Pertanyaan Peneliti
 - a. Bagaimana belajar dengan media *book creator*?
 - b. Belajar dengan media *book creator* apakah menyenangkan?
 - c. Apakah media *book creator* menjadikan kalian bersemangat dalam mengikuti pembelajaran?
 - d. Apakah belajar dengan media *book creator* membuat kalian lebih cepat memahami materi?



PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai SMP Negeri 2 Majenang
Cilacap

B. Aspek yang diamati

1. Profil Sekolah
2. Sarana dan Prasarana
3. Ruang Kerja
4. Ruang Kelas



PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi diperlukan untuk mendeskripsikan keadaan yang ada di sekolah maka dari itu peneliti menggunakan data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran.

A. Tujuan

Dokumentasi didapatkan untuk memperkuat hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti dari wawancara dan observasi.

B. Berupa

1. Profil
2. Visi, dan Misi Sekolah
3. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber
4. Dokumen Wawancara dengan Peserta Didik
5. Observasi dengan Peserta Didik



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan Bapak Badrun Selaku Guru SMP Negeri 2 Majenang

Nama Informan : Badrun S.Ag.

Hari/ Tanggal : Senin-Kamis, 23 Mei- 2 Juni 2022

Tempat : Ruang Guru

Keterangan : Guru PAI

Peneliti : "Assalamualaikum Wr Wb."

Narasumber : "Walaikumsalam Wr Wb. silahkan mba masuk. Duduk mba"

Peneliti : "Baik pak, maaf pak mengganggu waktunya, Sebelumnya perkenalkan saya Yuliana Umi Rahayu mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang pada bulan November observasi dengan bapak. Kedatangan saya disini ingin bertanya terkait media pembelajaran yang bapak terapkan pada pembelajaran PAI di kelas pak"

Narasumber : "Ya, baik mba. Silahkan mba mau tanya apa mungkin saya bisa membantu njenengan."

Peneliti : "Kedatangan saya disini ingin bertanya terkait media pembelajaran yang bapak terapkan pada pembelajaran PAI di kelas pak."

Narasumber : "Owh iya mba jadi yang ingin ditanyakan terkait media yang saya gunakan di kelas ya mba?"

- Peneliti :”Iya pak, media yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di kelas media apa saja ya pak?”
- Narasumber :”Oh iya mba kebetulan setelah adanya pandemic covid 19 ini saya menggunakan kembali media yang saya terapkan pada saat pembelajaran daring yaitu namanya media *book creator*.
- Peneliti : “Untuk pembelajaran sekarang ini bapak dalam satu minggu mengajar untuk mata pelajaran PAI berapa jam dalam satu minggu pak ?
- Narasumber :”Karena pembelajaran yang belum sepenuhnya 100% ini semua guru jam mengajarnya pasti berkurang. Kalau untuk guru PAI yang dulunya 3 jam dalam satu minggu sekarang menjadi 2 jam. Jadi untuk satu kali pertemuannya yaitu 80 menit”
- Peneliti :”Untuk pembelajaran yang belum sepenuhnya kembali seperti dulu, media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI pak?
- Narasumber :”Saat pembelajaran masih daring itu saya menggunakan media *book creator* dan sekarang saya masih menggunakannya. Karena media ini bisa dibilang sebagai pengganti media *power point*.”
- Peneliti :”Media *book crator* itu apa nggih pak”
- Narasumber :”*Book creator* itu sebuah aplikasi mba, kegunaannya disini kita dapat membuat bahan ajar seperti PPT namun tampilannya mirip dengan modul sederhana. Cara masuknya itu kita log in untuk membuat sebuah bahan ajar itu menggunakan email pribadi jadi kita mendaftarkan terlebih dahulu. Kemudian ketika kita sudah log in kita bisa membuat bahan ajar sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas sebagai guru. Begitu mba”

- Peneliti :”Owh begitu ya pak. Berarti untuk tampilannya seperti PPT ya pak. Kemudian yang membedakan media ini dengan PPT apa ya pak?”
- Narasumber :”Ya benar sekali mba, jadi tampilannya berbentuk slide tapi seperti kita membuka atau membaca modul online. Sebenarnya sama seperti PPT tetapi kelebihanannya yaitu kita bisa menyisipkan sebuah audio, gambar, bahkan vido pembelajaran sesuai dengan materi yang kita ajarkan pada book creator tersebut sehingga memudahkan saya dalam memperjelas sebuah materi yang saya buat.
- Peneliti :” Wah seperti itu nggih pak jadi lebih memudahkan bapak dalam memberikan materi secara ringkas dan jelas ya pak. Kemudian setelah kita membuat bok creator tersebut apakah dapat langsung disimpan seperti word atau bagaimana ya pak?”
- Narasumber :”Owh iya mba pertanyaannya bagus. Jadi selama saya meggunakannya, media ini tidak memerlukan memori seperti menyimpan PPT sehingga ketika siswanya itu handphonenya kurang memadai dalam hal penyimpanannya media ini lebih efektif dalam hal penyimpanan karena media hanya dengan link jadi disimpannya itu di dalam aplikasi book creator tersebut sehingga penyimpanan hanphone kita tidak terkuras.
- Peneliti :”Sebenarnya media ini bagus ya pak. Kemudian apakah penggunaan book creator ini berbayar nggih pak?”
- Narasumber :”Iya mba tetapi kehadiran sebuah media pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk book creator ini berbayar mba jika penggunaannya melebihi 40 kali. Karena penggunaan media ini dapat dilakukan secara gratis selama 40 kali selebihnya berbayar mba.”

- Peneiti :”Owh begitu ya pak, Jadi apa saja kelebihan dan kekurangan yang bapak rasakan dari adanya media book creator?”
- Narasumber :”Untuk kelebihannya ya itu tadi mba tidak membayar tetapi ya harus menggunakan data seluler dalam pembuatannya, memudahkan guru dalam membuat sebuah bahan ajar dalam pembelajaran di kelas, media ini dapat disisipkan berbagai media lainnya, menarik. Untuk kekurangannya yaitu yang tadi saya jelaskan untuk penggunaannya menggunakan data seluler, hanya bisa dipakai 40 kali secara gratis selebihnya membayar, media ini belum begitu digunakan jadi guru harus lebih kreatif. Mungkin itu kelebihan dari adanya media book creator in mba.”
- Peneliti :”Baik pak saya mampu memahaminya. Kemudian untuk persiapannya apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum membuat media book creator ini pak ?
- Narasumber :”Yang perlu dipersiapkan yaitu membuat RPP, menyiapkan model dan metode pembelajaran, mencari referensi bahan ajar dan lain-lain
- Peneliti : Kendala dalam mempersiapkan media pembelajarannya apa saja pak?
- Narasumber :”Dalam mendesain semenarik mungkin mba, jadi bagaimana siswa supaya tidak bosan dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran apalagi sekarang ini sulit mengembalikan siswa yang rajin karena sudah 2 tahun online. Kendala bagi guru keterbatasan dalam menggunakan IT, jarang yang menggunakan dan media ini adalah media pasif.”
- Peneliti :”Kemudian untuk kendala yang ada, apa upaya bapak dalam menangani kendala yang dialami?”

Narasumber :”Dengan kendala yang pastinya akan ada dalam menerapkan sebuah media maupun metode dalam pembelajaran. Saya tidak hanya memberikan sebuah teori saja dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tetapi juga harus mampu mengaitkan antara teori dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga nantinya siswa mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah.”

Peneliti :”Pertanyaan yang terakhir pak, alasan mengapa bapak memilih media book creator untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI sedangkan banyak sekali media yang dapat digunakan nah kenapa bapak memilih media ini?”

Narasumber :”Untuk alasan mengapa saya memilih book creator sebagai salah satu media dalam pembelajaran PAI di kelas yaitu sebenarnya setiap guru pasti memiliki kelebihan dan memiliki hak untuk memilih sebuah media pembelajaran. Disini saya memilih sebuah media ini karena bagi saya book creator pas untuk saya dan bagi saya media ini menarik selain itu juga membuatnya juga tidak begitu susah mba jadi media ini menurut saya memiliki kelebihan dan dimana kelebihan yaitu semua materi dapat dibuat dengan media ini sehingga saya memilih book creator sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Peneliti :”Oh begitu ya pak, jadi sama seperti yang bapak jelaskan di atas bahwa media ini memiliki kelebihannya sendiri dan pas bagi bapak sehingga bapak memilih book creator sebagai media pembelajaran.”

Narasumber :”Benar mba begitu.”

Peneliti :”Baik pak insyaallah saya memahami hasil dari penjelasan yang bapak sampaikan. Terimakasih banyak telah meluangkan waktunya dan terimakasih telah mengijinkan saya observasi

dengan bapak. Ini sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir yang akan saya kerjakan dalam bentuk skripsi. Maaf sudah mengganggu waktu bapak. Sekali lagi terimakasih banyak, mungkin nanti saya akan melakukan penelitian lebih lanjut pak.”

Narasumber : “Alhamdulillah semoga dimudahkan dalam tugas akhirnya ya mba. Saya tidak merasa terganggu mba santai saja jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan atau menemui saya langsung saja mba ke sekolah. Begitu ya mba?”

Peneliti :”Ya baik pak. Pamit nggih pak. Assalamualaikum Wr Wb”

Narasumber :”Walaikumsalam Wr Wb”



HASIL WAWANCARA

Peserta Didik Kelas VII

Hari/ Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Waktu Wawancara : 13.00-14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

1. Akmal Nur Kholif

Peneliti : "Assalamualaikum wr wb, permisi ya mba mau yuli mau tanya sama mas akmal tentang media pembelajaran yang bapak Badrun sampaikan tadi di kelas. Menurut mas akmal belajar dengan media book creator bagaimana, apa yang dirasakan mas akmal selama pembelajaran tadi di kelas?"

Narasumber : "Waalaiikumsalam wr wb mba. Menurut saya ya menyenangkan mba terus juga seru ada penjelasan dari bapak badrun dengan media audio jadi kami suka saat memperhatikannya."

Peneliti : "Belajar dengan *book creator* membosankan tidak?"

Narasumber : "Ya kadang membosankan kadang tidak mba, seneng mba sering melihat video pembelajaran."

Peneliti : "Kesulitan atau kendala yg kamu rasakan apa selama pembelajaran?"

Narasumber : "Seringnya kurang fokus karena dulu kan belajarnya online mba jadi pada kurang bersemangat."

Peneliti : "Yang semangat terus belajarnya ya terimakasih mas akmal."

Narasumber : "Sama-sama mba yuli"

2. Khilda Rafa Shofiani

Peneliti : "Assalamualaikum wr wb, mba khilda, permisi ya mba mau yuli mau tanya tentang media pembelajaran yang

bapak Badrun sampaikan tadi di kelas. Menurut mba khilda belajar dengan media book creator bagaimana, apa yang dirasakan mba khilda selama pembelajaran tadi di kelas?"

Narasumber : "Menyenangkan mba kita lebih bisa memahami materi dengan tampilan media book creator yang mirip seperti power point."

Peneliti : "Terus menurut kamu membosankan tidak?"

Narasumber : "Tidak mba dengan media ini jadi menurut saya lebih bisa memahami materi karena ringkas dan jelas."

Peneliti : "Kamu punya kendala saat pembelajaran nggak, misala kurang fokus karena mainan *handphone*?"

Narasumber : "Kalau itu pasti mba jadi kadang di kelas ramai mengganggu siswa lainnya juga jadi kurang fokus. Terus wifinya kadang tussah jadi pas pembelajaran terkendala sedikit."

Peneliti : "Owh begitu ya yang kalian rasakan, pokoknya terus semangat belajar ya terus kejar cita-cita kalian. Semangat"

Narasumber ; "Terimakasih mba yuli"

Peneliti : "Sama-sama sayang."

3. Haidar Fadli

Peneliti : "Assalamualaikum wr wb, dek mba mau tanya sebentar boleh?"

Narasumber : "Eh mba yuli yang tadi di kelas ya. Boleh mba"

Peneliti : "Tadi pas pembelajaran sama pak badrun pakai media book creator km fokus ngga sama pembelajaran?"

Narasumber : "Fokus mba tapi kadang ya curi-curi buka *handphone* hehe"

Peneliti : "Medianya berarti tidak membuat km memahami materi?"

- Narasumber :”Bisa mba tapi ya karena namanya belajar pasti ada bosannya mba. Misal seperti tugas menghafal pun saya masis susah mba karena kurang bias membaca Al-Qur’an”
- Peneliti :”Lain kali lebih fokus ya. Belajar agama tidak hanya dilakukan di sekolah saja, dirumah kalian juga harus rajin mengaji di TPQ. Semangat belajarnya adik-adik.”
- Narasumber :”Terimakasih mba”
- Peneliti :”Sama-sama”

4. Salsabila Zahra

- Peneliti :”Lagi istirahat ya?”
- Narasumber :”Iya mba, gimana ya mba?”
- Peneliti :”Mba mau tanya pas tadi pembelajaran pake book creator gimana membuat km paham apa tidak?”
- Narasumber :”Iya mba asyik dan menarik banget medianya jadi bisa melihat berbagai media lain mba misal kaya tadi suruh mengamati video.”
- Peneliti :”Owh iyaa kah, berarti bapak badrun setelah pandemi menggunakan book creator terus ya?”
- Narasumber :”Iya seringnya mba, tapi kadang diberi tugas suruh presentasi juga biar siswa aktif katanya.”
- Peneliti :”Ya bagus malah kalian jadi aktif ya. Terimakasih semangat terus belajarnya.”
- Narasumber :”Sama-sama, mba semangat sebentar lagi jadi guru.”
- Peneliti :”Aamiin”

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

1. Alamat dan Letak Sekolah

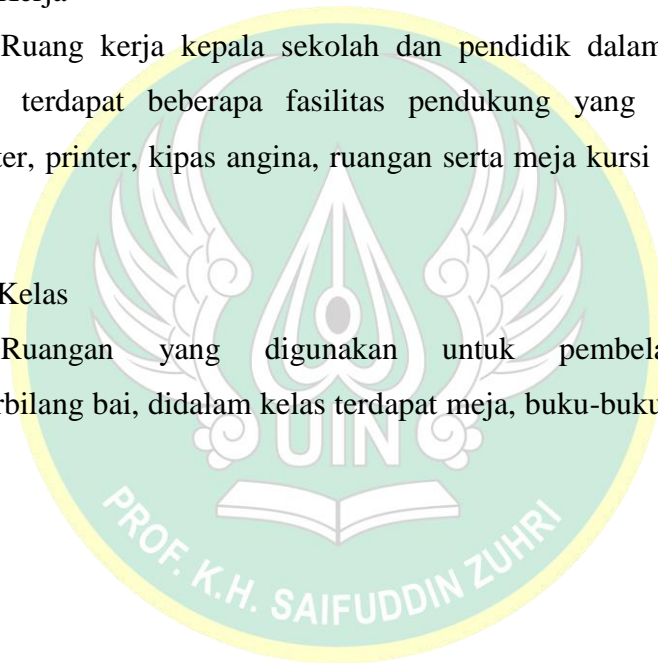
SMP Negeri 2 Majenang terletak di Jalan Bhayangkara No.38-39 Ddesa Mulyadadi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. SMP Negeri 2 Majenang ini terletak di seberang jalan raya sehingga memudahkan siswa menjangkau sekolah baik dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi.

2. Ruang Kerja

Ruang kerja kepala sekolah dan pendidik dalam kategori baik, dimana terdapat beberapa fasilitas pendukung yang tersedia seperti komputer, printer, kipas angin, ruangan serta meja kursi yang bersih dan teratur.

3. Ruang Kelas

Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran peserta didik terbelah baik, didalam kelas terdapat meja, buku-buku, lemari dan rak buku.



HASIL DOKUMENTASI

C. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

SMP Negeri 2 Majenang merupakan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang berdiri pada bulan Februari tahun 1979. Berdirinya SMP Negeri 2 Majenang Cilacap dinaungi oleh pemerintah yaitu dinaungi oleh kemendikbud. Karena latar belakang sekolah yang merupakan sekolah negeri maka didirikan oleh pemerintah.

Sebelum menjadi sekolah jenjang SMP yang Nnegeri, SMP Negeri 2 Majenang Cilacap ini awalnya itu merupakan sekolah ST yaitu jenis sekolah kejuruan (ST). Kemudian berganti menjadi sekolah Negeri pada bulan April 1979 dengan mendasari pada SK Menteri Pendidikan untuk mengubah jenjang sekolah menjadi sekolah tingkat SMP. Karena jenjang sekolah sebelumnya yaitu masuk pada tingkat sekolah kejuruan (ST) itu setingkat atau setara dengan jenjang pendidikan SMA atau SMK hingga sekarang ini.

Sekolah yang lokasinya bersebelahan dengan SMP Negeri 1 Majenang Cilacap ini terbilang jenjang sekolah menengah pertama terfavorit di Kecamatan Majenang. Tidak diragukan lagi dari segi fasilitas lahan dan ruangan yang berbasis LCD dan free wifi untuk penggunaannya bisa terjangkau satu sekolah penuh.

Meskipun berbasis sekolah umum namun dari segi prestasi agama dan akademiknya tidak kalah dengan jenjang madrasah tsanawiyah yang pada umumnya berbasis agama atau dapat dibilang pembelajaran mengenai agama Islam lebih mendalam. Karena dengan jumlah mata pelajaran agama Islam yang menjadi unggulan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Maka tidak heran jika sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah terfavorit yang banyak dituju siswa-siswa baru yang akan masuk jenjang sekolah menengah pertama (SMP)

Dengan lingkungan yang berdekatan dengan pesantren yaitu pondok pesantren miftahul huda yang berada di desa cigaru. Tidak menutup kemungkinan untuk SMP Negeri 2 Majenang Cilacap untuk berkembang dalam bidang keagamaan. Maka dari itu setiap jenjang pendidikan atau sekolah memiliki strategi tersendiri dalam memajukan tujuan dari adanya yayasan yang dinamakan sekolah menengah pertama. SMP Negeri 2 Majenang Cilacap sekarang ini dipimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Suwarno. S.Pd, M.Pd.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Majenang
Nomor Statistik Sekolah	: 201030120016
Type Sekolah	: A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Alamat Sekolah	:
a. Jalan	: Jalan Bhayangkara No.38-39
b. Desa	: Mulyadadi
c. Kecamatan	: Majenang
d. Kabupaten	: Cilacap
Telepon / HP / Fax	: (0280) 621202
Status Sekolah	: Negeri
SKN	: 01-08-1957
ST	: 01-08-1964
SMP	: 01-04-1979
Nilai Akreditasi Sekolah	: 94 (Amat Baik)
Luas Lahan dan Jumlah Rombel :	
a. Luas Lahan	: 8.320 M ²
b. Jumlah Ruang	: 50 ruang
c. Jumlah Rombongan Belajar	: 30 rombel
Rekening Sekolah	: 3-065-10104-1 Bank Jateng
PembantuMajenang (SMPN 2 Majenang)	

3. Letak Geografis Sekolah

SMP Negeri 2 Majenang Cilacap merupakan sebuah lembaga pendidikan atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berdiri dibawah pimpinan Kementrian Pendidikan dan Budaya. SMP Negeri 2 Majenang Cilacap merupakan sekolah yang memiliki tempat yang sangat strategis, yang terletak di Jl. Bhayangkara No.38-39 Desa Mulyadadi Kec. Majenang Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

SMP Negeri 2 Majenang Cilacap memilki luas tanah sejumlah 8.320 M² dengan tempat yang luas. Setiap tahunnya sekolah ini memiliki bakal calon peserta didik hingga ratusan, jumlah yang terbilang banyak untuk ukuran Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut tidak lepas dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh SMP Negeri 2 Majenang Cilacap. Untuk jumlah ruang kelas mencapai jumlah 50 ruang kelas. Setiap kelas memiliki fasilitas berupa LCD/TV yang sangat membantu pada proses belajar mengajar secara nyaman dan aman di kelas. Untuk batas-batas wilayah secara umumnya SMP Negeri 2 Majenang ini bersebelahan langsung dengan SMP Negeri 1 Majenang yang stategis dan mudah di cari. Jadi kedua sekolah ini saling berdekatan atau bersebelahan satu sama lainnya.

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Negeri 2 Majenang

“Terwujudnya Warga Sekolah Yang Bertakwa, Cerdas, Terampil, Kompetitif dan Peduli Lingkungan”.

b. Misi SMP Nnegeri 2 Majenang

1. Mewujudkan Pembelajaran yang menunjang pembentukan karakter insan beriman dan berakhlak mulia
2. Mewujudkan kurikulum yang mengakomodasi tuntutan perkembangan IPTEK, pelestarian budaya dan pemberdayaan potensi daerah

3. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian prestasi akademik maupun non akademik
4. Mewujudkan sistem pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien dengan melibatkan peran serta berbagai pihak
5. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
6. Mewujudkan Pembelajaran yang mampu menumbuhkan daya kreativitas dan ketrampilan kecakapan hidup
7. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang sehat, rindang, bersih, indah, aman dan nyaman guna menunjang pembelajaran lebih optimal.

5. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan yang ingin dicapai di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap:

- a) Memperoleh rata-rata pencapaian nilai selisih / GSA (gain score achievement) ujian nasioanal + 0,15
- b) Sembilan puluh persen peserta didik mampu membaca al Quran dengan tartil.
- c) Berhasil lulus 100% dan peringkat sekolah meningkat.
- d) Mengoptimalkan siswa yang diterima di SMA/SMK Negeri dari 85 % menjadi 90%.
- e) Menjadi finalis Olympiade MIPA dan IPS
- f) Menjadi juara I lomba TUB-BB tingkat Kabupaten
- g) Menjadi juaran umum LKBB Tingkat provinsi di 3 tempat
- h) Menjadi juara I POPDA & FLS2N tingkat kabupaten 8 cabang
- i) Menjadi juara I POPDA & FLS2N tingkat provinsi Jawa Tengah pada 2 cabang.
- j) Minimal 40 % siswa mampu berbahasa Inggris secara aktif.

- k) Minimal 75% siswa mempunyai kemampuan mengoperasikan komputer windows, microsoft word dan microsoft excel.
- l) Menjadi juara I lomba MAPSI Tingkat Kabupaten 2 cabang
- m)Memiliki ruang belajar yang memenuhi standar kuantitas dan kualitas
- n) Memiliki perpustakaan yang representatif dengan koleksi memadai.
- o) Memiliki peralatan TIK dengan jumlah memadai untuk menunjang UNBK.
- p) Memiliki media pembelajaran dengan jumlah yang memadai.
- q) Memiliki kamar kecil yang memenuhi rasio jumlah peserta didik.
- r) Meningkatnya budaya tertib dan disiplin setiap warga sekolah.
- s) Menjadi juara I Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat Kabupaten.
- t) Memperolah predikat sebagai sekolah adiwiyata.
- u) Memiliki sarana ibadah yang mampu menampung jamaah

6. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Ruang Belajar (Kelas)

Tabel.1

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan (e)	Jumlah ruang kelas yang digunakan f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran ≥ 63 m2 (b)	Ukuran ≤ 63 m2 (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	21	2	4	27	Jumlah : 3 (tiga) ruang Yaitu : Lab TIK, R. Kesenian dan Lab IPA	30

b. Ruang Belajar Lainnya.

Tabel.2

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan	1	8 x 12 m ²
2. Lab. IPA	2	7 x 14 m ²
3. Lab. Komputer	2	8 x 8 m ²
4. Ruang Pertemuan	1	7 x 9 m ²
5. Ruang UKS	1	4 x 8 m ²
6. Ruang Kesenian	1	8 x 8 m ²
7. Ruang Keterampilan	1	8 x 8 m ²
8. Ruang Serbaguna	1	8 x 22 m ²
9. Ruang Ibadah	1	11 x 12 m ²
10. Ruang Kantin dan Koperasi Siswa	6	4 x 4 m ²

7. Data Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel.3

Status	Jumlah
Guru tetap PNS	41 Orang
Guru Tidak Tetap	3 Orang
Staf Tata Usaha PNS	3 Orang
Staf Tata Usaha Tidak PNS	12 Orang

8. Data Keadaan Siswa

Tabel.5

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar(Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7 + 8 + 9)	
		Jml Siswa	Jumlah Romb.Belajar	Jml Siswa	Jumlah Romb.Belajar	Jml Siswa	Jumlah Romb.Belajar	Jml Siswa	Jumlah Romb.Belajar
		2018-2019	605	317	10	307	10	317	10
2019-2020	519	318	10	304	10	306	10	928	30
2020-2021	492	320	10	313	10	301	10	934	30

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan

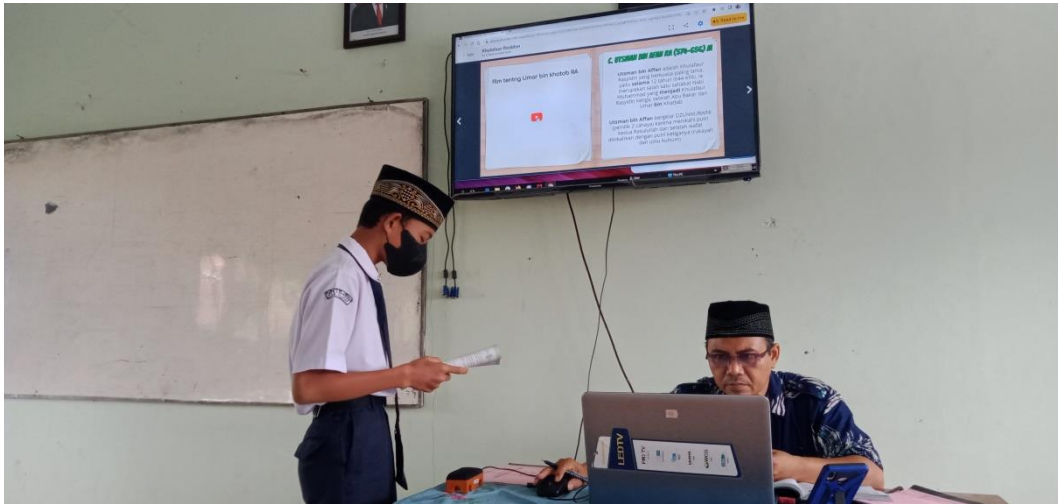




SAIFUDDIN
















Lampiran 5

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id









BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Yuliana Umi Rahayu
 No. Induk : 1817402259
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
 Nama Judul : Penerapan Media *Book Creator* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 13 Juni 2022	BAB I - Bagian kata pengantar ditambahkan alasan mengambil judul tersebut - Sistematika pembahasannya diberi keterangan sesuai isi per bab		
2.	Kamis, 16 Juni 2022	BAB II - Sub bab book creator diganti bagian B - Pembelajaran masuk point A - Book creatomya ditambahkan jangan hanya pengertian saja		
3.	Jum'at, 17 Juni 2022	BAB II - Teorinya ditambahkan - Tulisannya dirapihkan jangan ada yang typo		
4.	Senin 20 Juni 2022	BAB III - Objek dan Subjek penelitiannya tidak usah diberi penjelasan langsung objeknya siapa dan subjeknya siapa - Tulisannya dirapihkan		

Scanned by TapScanner


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id


5.	Rabu, 22 Juni 2022	BAB IV - Gambaran umum dimasukkan ke bab III - Jika pada gambaran umum itu penting masukkan di bab iv jika tidak masukkan pada bab iii		
6.	Kamis, 23 Juni 2022	BAB IV - Bab IV langsung penyajian data - Penulisan nama bulan itu huruf pertama capital - Di penyajian data harus diberi kutipan langsung		
7.	Jum'at, 24 Juni 2022	BAB IV - Pada tahap evaluasi diberi kutipan langsung - Kesimpulan diben point 1,2,3		
8.	Senin, 27 Juni 2022	BAB IV - Diteliti jangan sampai ada typo - Dilengkapi hasil wawancaranya dan lampiran-lampiran - Jika sudah ajukan ke fakultas		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 29 Juni 2022
 Dosen Pembimbing

 Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
 NIP. 197307171999031001

Scanned by TapScanner

Lampiran 6

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

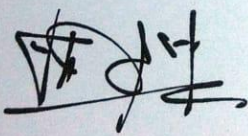
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Yuliana Umi Rahayu</u>
NIM	: <u>1817402259</u>
Semester	: <u>VIII (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Agama Islam (PAI)</u>
Tahun Akademik	: <u>2018</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Penerapan Media <i>Book Creator</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

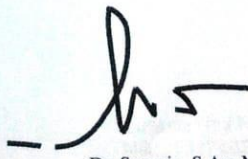
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI



Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

Purwokerto, 8 April 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 197307171999031001

Scanned by TapScanner

Lampiran 7

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1708/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/4/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Penerapan Media Book Creator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Yuliana Umi Rahayu
NIM : 1817402259
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Ruzman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803200501 1 001

Penguji



Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429199903 1 001

Scanned by TapScanner

Lampiran 8

Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1826/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2021 Purwokerto, 12 November 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Yuliana Umi Rahayu
2. NIM : 1817402259
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Media Pembelajaran PAI di Sekolah
2. Tempat/Lokasi : SMP Negeri 2 Majenang
3. Tanggal Observasi : 13 November 2021

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n. Wakil Dekan I
Koordinator Prodi PAI



Rahman Atandi, M.S.I.

NIP: 196808032005911 001

Lampiran 9

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.713/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022 23 Mei 2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang
 Kec. Majenang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :


1. Nama	: Yuliana Umi Rahayu
2. NIM	: 1817402259
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Jl. Batu Aji RT/02 RW/18 Desa Adimulya Kec. Wanareja Kab. Cilacap
6. Judul	: Penerapan Media Book Creator dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Majenang Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi	: SMP Negeri 2 Majenang
3. Tanggal Riset	: 23-05-2022 s/d 22-06-2022
4. Metode Penelitian	: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya


Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Majenang

Scanned by TapScanner

Lampiran 10

Surat Keterangan Riset


PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MAJENANG
Jl. Bhayangkara No. 38 & 39 Telp. (0280) 621202 Majenang 53257
KABUPATEN CILACAP


Kepada Yth :
Dekan
Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji
Saifuddin Zuhri Purwokerto
di tempat

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomor B.m.713/Un.19/D.FTKIP/PP.05.3/05/ tanggal 23 Mei 2022, Kepala SMP Negeri 2 Majenang memberikan ijin untuk riset kepada :

1. Nama : Yuliana Umi Rahayu
2. NIM : 1817402259
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majenang dengan obyek permasalahan akademik di sekolah.


Demikian pemberitahuan ini agar menjadi perhatiannya.

Kepala Sekolah

SUWARNO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630908 198403 1 005

Scanned by TapScanner

Lampiran 11

Surat Balasan Observasi


PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 MAJENANG
 Jl. Bhayangkara No. 38 & 39 Telp. (0280) 621202 Majenang 53257
 KABUPATEN CILACAP

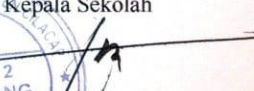
Kepada Yth :
 Wakil Dekan I
 Universitas Islam Negeri
 Profesor Kiai Haji
 Saifuddin Zuhri Purwokerto
 di tempat


Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomor B-e.1826/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/11/2021 tanggal 12 November 2021, Kepala SMP Negeri 2 Majenang memberikan ijin untuk observasi kepada :

1. Nama	: Yuliana Umi Rahayu
2. NIM	: 1817402259
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Tahun akademik	: 2020 / 2021

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majenang dengan obyek Media Pembelajaran PAI di sekolah.

Demikian pemberitahuan ini agar menjadi perhatiannya.

Kepala Sekolah

SUWARNO, S.Pd.,M.Pd.
 NIP. 19630908 198403 1 005



Scanned by TapScanner

Lampiran 12

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Yuliana Umi Rahayu
 NIM : 1817402259
 Semester : VIII
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA *BOOK CREATOR* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAJENANG CILACAP

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 29 Juni 2022

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAI




Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
 NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing

Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
 NIP. 197307171999031001

Lampiran 13

Surat Keterangan Lulus Komprehensif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id
	<hr/> SURAT KETERANGAN No. B-1896/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2022
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :	
N a m a : Yuliana Umi Rahayu NIM : 1817402259 Prodi : PAI	
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :	
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022 Nilai : A	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
	Purwokerto, 19 Mei 2022 Wakil Dekan Bidang Akademik,  Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1683/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : YULIANA UMI RAHAYU

NIM : 1817402259

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 10 Juni 2022

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

Lampiran 15

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris




 IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10410/2018

This is to certify that

Name : YULIANA UMI RAHAYU
Date of Birth : CILACAP, July 10th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	48
2. Structure and Written Expression	48
3. Reading Comprehension	51

Obtained Score : 490

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


 ValidationCode


 Purwokerto, December 11th, 2018
 Head of Language Development Unit.
Dr. Subur, M.Ag.
 NIP. 19670307 199303 1 005



Scanned by TapScanner

Lampiran 16

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


 IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

عنوان : شارع جنيدل أحمدعلي رقم: ٤١، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٢٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التميز

الرقم: ١٧/٠٥ /UPT.Bhs /PP-٠٩ /٢٠١٨/١٠٤٠

	منحت الى
الاسم :	يوليانا أمي راهايو
المولودة :	بتشيلاتشاب، ١٠ يوليو ٢٠٠٠
الذي حصل على	فهم المسموع
٤٩ :	فهم العبارات والتراكيب
٥٢ :	فهم المقروء
٥٤ :	النتيجة
٥٦ :	٥١٦



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة،


 الدكتور صبور الماجستير،
 رقم التوظيف: ١٩٩٣٠٣ ١ ٠٠٥ ١٩٦٧٠٣٠٧


 ValidationCode

Scanned by TapScanner

Lampiran 17

Sertifikat BTA PPI

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/10123/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : YULIANA UMI RAHAYU
NIM : 1817402259

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	75
# Imia'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode

Lampiran 18

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6203/IV/20

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


Diberikan Kepada
YULIANA UMI RAHAYU
NIM: 1817402259
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 10 Juli 2000


Sebagai tanda yang bersangkutan telah menemuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 13-04-2020.


MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	90 / A

Purwokerto, 13 April 2020
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 19

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

YULIANA UMI RAHAYU
1817402259

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Scanned by TapScanner

Lampiran 20

Sertifikat KKN



Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Yuliana Umi Rahayu
2. NIM : 1817402259
3. Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 10 Juli 2000
4. Alamat : Jl. Batu Aji, Ciklatar, RT/02 RW/18 Desa
Adimulya Kec. Wanareja Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Saliman
6. Nama Ibu : Rasiti

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI Tahun Lulus : SD Negeri Adimulya 06 (2012)
- b. SMP/MTs Tahun Lulus : MTs Negeri Majenang (2015)
- c. SMA/MA Tahun Lulus : MAN 2 Cilacap (2018)
- d. S1, Tahun Masuk

C. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantrem Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara

D. Pengalaman Organisasi

Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Master UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2020-2021

Purwokerto, 29 Juni 2022

Saya yang Mengatakan



Yuliana Umi Rahayu

NIM. 1817402259